



Rencana Strategis Universitas Tanjungpura Tahun 2020-2024



KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT atas berkat, rahmat, dan hidayah-Nya, Rencana Strategis (Renstra) Universitas Tanjungpura (UNTAN) tahun 2020-2024 dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Renstra UNTAN disusun berdasarkan Renstra Kemendikbud Tahun 2020-2024 dan berpedoman pada Rencana Induk Pengembangan (RIP) UNTAN 2015-2039, hasil evaluasi pelaksanaan program dan anggaran di sektor Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Penyusunan Renstra UNTAN menggunakan metode dan kerangka berpikir ilmiah untuk menganalisa objektif dengan mempertimbangkan potensi yang ada di UNTAN.

Renstra UNTAN Tahun 2020-2024 memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program, dan kegiatan UNTAN selama 5 (lima) tahun mendatang yang berpedoman pada RIP UNTAN 2015-2039 pada tonggak kedua (2020-2024), yaitu mengembangkan UNTAN menjadi **Universitas Riset dan Pelayanan Bermutu**.

Renstra UNTAN Tahun 2020-2024 menjadi acuan dalam pelaksanaan tugas UNTAN sebagai penggerak sektor Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam periode lima tahun ke depan, dan menjadi pedoman bagi seluruh satuan kerja di lingkungan UNTAN.



REKTOR
SARUDA WIKO
NIP 196501281990021001



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Kondisi Umum	2
1.2. Potensi dan Permasalahan	13
BAB II TUJUAN DAN SASARAN	24
2.1. Tujuan dan Indikator Kinerja Tujuan	26
2.2. Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran	27
BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN	31
3.1. Arah Kebijakan dan Strategi	31
3.2. Kerangka Regulasi	37
3.3. Kerangka Kelembagaan	40
BAB IV TARGET KINERJA DAN PENDANAAN	41
4.1. Target Kinerja	41
4.2. Kerangka Pendanaan	47
BAB V PENUTUP	53

Renstra (Rencana Strategis) Universitas Tanjungpura 2020-2024



DAFTAR LAMPIRAN

- I. Matriks Kinerja Rencana Strategis UNTAN 2020-2024
- II. Matriks Pendanaan Rencana Strategis UNTAN 2020-2024
- III. Matriks Kinerja dan Pendanaan Rencana Strategis UNTAN TA 2020-2024



BAB I PENDAHULUAN

Universitas Tanjungpura merupakan perguruan tinggi negeri yang berkedudukan di Kota Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat. Berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2017 Tentang Statuta Universitas Tanjungpura, dinyatakan pada Bab I Pasal 1 bahwa Universitas Tanjungpura -- yang selanjutnya disebut UNTAN -- adalah perguruan tinggi negeri yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

Nama Tanjungpura diambil dari nama kerajaan yang pernah berdiri di Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat. Nama ini merupakan usulan Raden Wariban. UNTAN memiliki perjalanan sejarah yang kokoh dan teruji. Terwujudnya embrio UNTAN ini tidak dapat dipisahkan dari jasa 25 tokoh politik dan pemuka masyarakat Kalimantan Barat sebagai pemrakarsanya. Dimulai dengan pengukuhan yayasan bernama Jajasan Perguruan Tinggi Daja Nasional pada 10 Maret 1959. Kemudian, pada 20 Mei 1959 berdirilah sebuah universitas swasta yaitu Universitas Daja Nasional dengan Akte Notaris Nomor 13 Tanggal 10 Maret 1959 oleh Kantor Notaris (ws) Achmad Mourtadha Pontianak. Sehingga, tanggal 20 Mei ditetapkan sebagai hari jadi (dies natalis) UNTAN. Selain semangat para pendiri tersebut, sambutan dan dorongan yang sangat bernilai diberikan oleh Presiden Soekarno atas keinginan masyarakat Kalimantan Barat untuk memiliki Lembaga Pendidikan Tinggi. Pada tanggal 26 Maret 1961, dalam perjalanan kembali ke Jakarta, beliau menulis pesan monumental yang berbunyi: **“Masjarakat adil dan makmur hanya dapat diselenggarakan dengan tjutjuran air keringat”**. Pesan ini merupakan pelengkap motivasi pendirian UNTAN agar dapat berkiprah **membangun masyarakat Kalimantan Barat dengan kerja keras, pantang menyerah.**

Selanjutnya, Universitas Daya Nasional diubah menjadi universitas negeri berdasarkan Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan Nomor 53 Tahun 1963 tentang Pendirian Universitas Negeri di Pontianak Tanggal 16 Mei 1963, Universitas Daya Nasional berganti nama menjadi Universitas Negeri Pontianak.



Berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 278 Tahun 1965 pada Tanggal 14 September 1965, Universitas Negeri Pontianak berganti nama menjadi Universitas Dwikora. Pada akhirnya, Universitas Dwikora ini berganti nama menjadi Universitas Tanjungpura, dimana hal ini didasarkan kepada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 175 Tahun 1967 tentang penggantian nama Universitas Dwikora menjadi Universitas Tanjungpura terhitung mulai Tanggal 15 Agustus 1967, yang ditetapkan pada Tanggal 23 Desember 1967. Sejak diterbitkannya Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 830/KMK.05/2017 Tanggal 13 November 2017, UNTAN telah menjadi salah satu perguruan tinggi negeri di lingkungan Kemendikbud yang menerapkan pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU).

1.1. Kondisi Umum

Pada Rencana Strategis (Renstra) UNTAN periode 2015-2019, UNTAN telah mengimplementasikan Rencana Induk Pengembangan (RIP) UNTAN 2015-2039 tonggak pertama, dimana berdasarkan RIP tonggak pertama UNTAN dikembangkan menjadi **Universitas Pembelajaran Unggul**. Implementasi tersebut, diantaranya peningkatan peringkat Akreditasi Perguruan Tinggi (APT) dari peringkat akreditasi B menjadi peringkat akreditasi A (SK Akreditasi BAN PT Nomor 165/SK/BANPT/Akred/PT/IV/2019); 78,73 % dari 94 program studi sudah terakreditasi B dan A (Laporan Tahunan Rektor pada saat Sidang Terbuka Senat UNTAN, 20 Mei 2019); peningkatan sarana dan prasarana dengan modernisasi pembangunan kampus terpadu yang didanai oleh *Islamic Development Bank* (IDB) meliputi 2 gedung kuliah bersama, 1 gedung laboratorium keilmuan dasar/terpadu, 1 gedung perpustakaan utama (*main library*) dan 1 gedung konferensi; selain itu, *covered area* untuk jaringan internet nirkabel (wi-fi) di lingkungan UNTAN juga terus diperluas. Jangkauan *fiberoptic* mencapai 9.900 m, dan telah terpasang sebanyak 246 *access point* yang tersebar di berbagai fakultas. Adapun kecepatan *bandwidth*-telah ditingkatkan dari 1000 *mbps* pada tahun 2017 menjadi 1900 *mbps* di tahun 2018 dan di tahun 2019 ditingkatkan lagi menjadi 2400 *mbps* (sumber : Laporan Tahunan Rektor UNTAN, 20 Mei 2019).

UNTAN juga memiliki asset berupa tanah seluas 2.347.830 m² dengan bangunan penunjang kegiatan akademik seluas 107.751 m². Selain bangunan untuk layanan pendidikan, UNTAN juga memiliki Rumah Sakit Pendidikan dengan jumlah



kapasitas tempat tidur sebanyak 187 unit, 100 unit sudah beroperasi dilengkapi dengan peralatan laboratorium yang memadai dengan luas bangunan 6.239 m². Rumah Sakit UNTAN yang berdiri sejak tahun 2009 dan mulai beroperasi sejak Mei 2013 telah memiliki izin operasional tetap nomor 503/1/BP2T/R-I/RS/2015 yang dikeluarkan oleh Walikota Pontianak, dengan Klasifikasi Penetapan Kelas C oleh Kepala Dinas Kesehatan Kota dengan SK Nomor 34 tahun 2015.

Memasuki periode selanjutnya (2020-2024), UNTAN akan memperhitungkan tren global terkait kemajuan pesat teknologi, pergeseran sosio-kultural, perubahan lingkungan hidup, dan perbedaan dunia kerja masa depan. Selain itu, berdasarkan RIP Universitas Tanjungpura 2015-2039, maka pengembangan UNTAN pada tonggak kedua (2020-2024) adalah mengembangkan UNTAN menjadi **Universitas Riset dan Pelayanan Bermutu**.

Untuk mewujudkan hal tersebut, maka kolaborasi dengan Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI) dalam menciptakan sinergi dengan UNTAN akan menjadi perhatian dalam penyusunan Rencana Strategis (Renstra) UNTAN 2020-2024. Kolaborasi dengan DU/DI adalah untuk menciptakan transfer pengetahuan, diantaranya dalam program penyusunan kurikulum dan program pemagangan yang terstruktur, serta program peningkatan kompetensi/profesi, dan pengetahuan/keterampilan dosen tentang praktik-praktik di DU/DI, sehingga diharapkan kompetensi lulusan sesuai dengan kebutuhan DU/DI. Kolaborasi dengan DU/DI juga akan dilakukan pada program peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mencakup kontrak penelitian, kerjasama antara pusat penelitian, dan kerjasama untuk menciptakan keunggulan yang kompetitif terutama dalam pengembangan produk inovasi dosen dan mahasiswa UNTAN. Renstra UNTAN Tahun 2015-2019 telah ditentukan 7 (tujuh) sasaran strategis yang meliputi:

1. Meningkatnya kualitas pembinaan kemahasiswaan dan pemberdayaan alumni;
2. meningkatnya kualitas kelembagaan dan sumber daya universitas;
3. meningkatnya keterjangkauan, kesetaraan, dan keterjaminan akses untuk memperoleh pendidikan tinggi;
4. meningkatnya mutu kinerja akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
5. meningkatnya citra, kemitraan dan daya saing universitas;

Renstra (Rencana Strategis) Universitas Tanjungpura 2020-2024



6. meningkatnya kinerja dan akuntabilitas keuangan universitas;
7. terwujudnya tata kelola yang baik dan kualitas layanan yang tinggi.

Adapun capaian Renstra UNTAN TA 2015-2019 dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut :

Tabel 1.1
Capaian Renstra UNTAN 2015-2019

Sasaran Strategis (SS)/Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)		Capaian 2015-2019
SS1 : Meningkatnya Kualitas Pembinaan Kemahasiswaan dan Pemberdayaan Alumni		
IKSS-1	Jumlah mahasiswa yang meningkat kesejahteraannya	2367
IKSS-2	Jumlah mahasiswa peraih medali tingkat nasional	27
IKSS-3	Jumlah mahasiswa peraih medali tingkat internasional	7
IKSS-4	Persentase lulusan yang langsung bekerja	95
IKSS-5	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	10
IKSS-6	Jumlah konflik antar mahasiswa	0
IKSS-7	Jumlah unit Pendidikan Karakter	6
IKSS-8	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam pertukaran mahasiswa	30
IKSS-9	Jumlah organisasi profesi alumni	19
SS2 : Meningkatnya Kualitas Kelembagaan dan Sumber Daya Universitas		
IKSS-1	Peringkat universitas masuk dalam rangking Webometrics Dalam Negeri	60
IKSS-2	Peringkat universitas masuk dalam rangking Webometrics Luar Negeri	4860
IKSS-3	Jumlah dosen berkualifikasi S3	40%
IKSS-4	Jumlah dosen yang memiliki jabatan Guru Besar	38
IKSS-5	Jumlah pendidik mengikuti sertifikasi dosen	959
IKSS-6	Jumlah SDM tenaga kependidikan berkualifikasi S2 dan S3	50
IKSS-7	Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya	441
IKSS-8	Jumlah revitalisasi sarana dan prasarana	35
IKSS-9	Jumlah alat peraga pendidikan dan modul pembelajaran (fakultas)	6
IKSS-10	Jumlah layanan public	5
IKSS-11	Jumlah layanan informasi dan publikasi	13
IKSS-12	Rasio mahasiswa dan dosen	1:38
IKSS-13	Status Universitas	A
SS3 : Meningkatnya Keterjangkauan, Kesetaraan dan Keterjaminan Akses untuk Memperoleh Pendidikan Tinggi		
IKSS-1	Jumlah daya tampung (mhs)	10433
IKSS-2	Mahasiswa dengan keterwakilan 3T	20%
IKSS-3	Jumlah kelas kemitraan	3

Renstra (Rencana Strategis) Universitas Tanjungpura 2020-2024



IKSS-4	Jumlah fakultas baru yang terdiri dari program studi serumpun	1
SS4 : Meningkatnya Mutu Kinerja Akademik, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat		
IKSS-1	Program Peningkatan Angka Partisipasi Kasar (PP APK) Universitas	22%
IKSS-2	Persentase prodi terakreditasi A	45%
IKSS-3	Persentase prodi terakreditasi minimal B	45%
IKSS-4	Jumlah publikasi internasional	40
IKSS-5	Persentase kuliah berbasis e-learning	14
IKSS-6	Jumlah lulusan rata-rata memiliki IPK > 3	3000
IKSS-7	lulusan yang memiliki penguasaan bahasa inggris	95%
IKSS-8	Jumlah HaKI yang didaftarkan	20
SS5. Meningkatnya Citra, Kemitraan dan Daya Saing Universitas		
IKSS-1	Jumlah publikasi umum	12
IKSS-2	Jumlah media informasi	4
IKSS-3	Jumlah pusat informasi pendidikan dan kebudayaan asing	10
IKSS-4	Jumlah kerjasama nasional dan internasional	130
SS6 : Meningkatnya Kinerja dan Akuntabilitas Keuangan Universitas		
IKSS-1	Jumlah fakultas dan unit kerja yang bersih dari penyimpangan yang material	17
IKSS-2	Jumlah fakultas dan unit kerja yang nilai akuntabilitasnya kategori B (Baik)	22
SS7 : Terwujudnya Tata Kelola yang Baik dan Kualitas Layanan yang Tinggi		
IKSS-1	Persentase efisiensi perencanaan penganggaran	5%
IKSS-2	Opini penilaian laporan keuangan	WTP
IKSS-3	Penilaian terhadap SAKIP universitas	A
IKSS-4	Indeks kepuasan pelayanan	75%
IKSS-5	Jumlah kasus hukum yang telah terselesaikan (berkekuatan hukum tetap)	1
IKSS-6	Persentase peningkatan kapasitas pengawasan internal	100%
IKSS-7	Indeks pengelolaan keuangan yang akuntabel	98%
IKSS-8	Jumlah pengaduan Whistle Blower	21
IKSS-9	Jumlah penanganan gratifikasi	0

1.1.1. Kinerja Akademik

Akreditasi

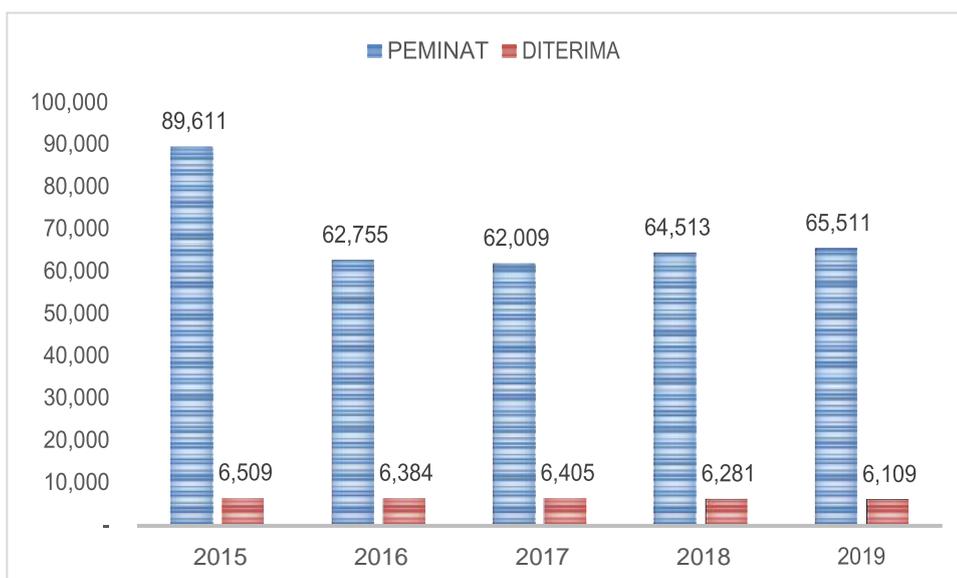
UNTAN memiliki 9 (sembilan) fakultas, mencakup 94 Program Studi yang terdiri dari 5 Program Diploma (D3/S0), 62 Program S1, 23 Program S2, 2 Program S3 dan 2 Program Profesi. Akreditasi Perguruan Tinggi (APT) UNTAN telah mencapai A. Sedangkan program studi yang terakreditasi C sebanyak 13 Program Studi (13,83%), terakreditasi B sebanyak 74 program studi (71,28%) dan terakreditasi A sebanyak 7 program studi (7,45%).



Gambar 1.1.
Akreditasi Institusi UNTAN

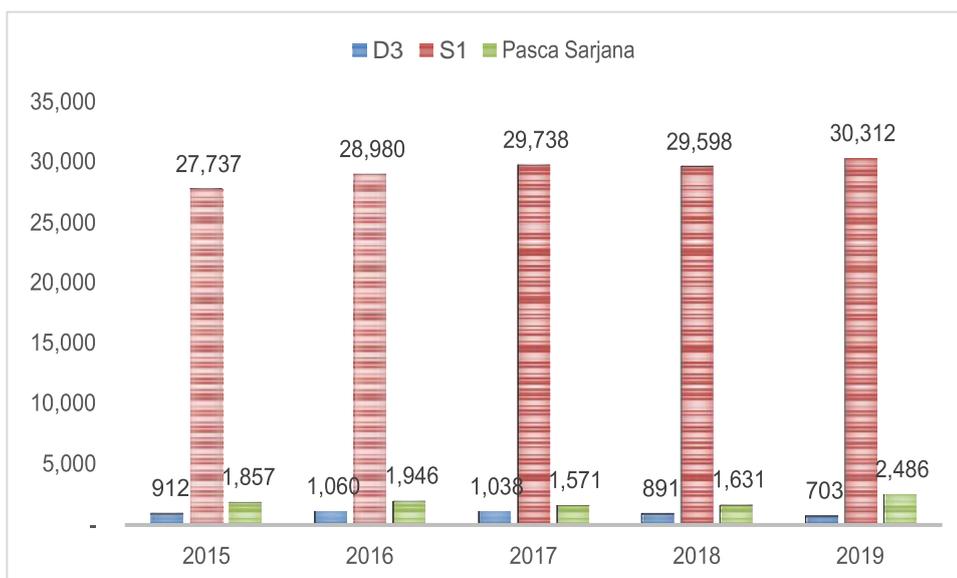
Penerimaan dan Jumlah Mahasiswa

Untuk mengambil peran dalam peningkatan akses pendidikan bagi masyarakat, UNTAN senantiasa berupaya meningkatkan daya tampung baik melalui pembukaan program studi baru maupun peningkatan jumlah mahasiswa baru yang diterima pada program studi yang telah ada. Penerimaan mahasiswa dilakukan melalui 4 (empat) jalur, yaitu SNMPTN, SBMPTN dan Seleksi Mandiri. Dalam kurun waktu 5 tahun terakhir, pada jenjang pendidikan S-1, rasio antara jumlah mahasiswa baru yang diterima dan peminat relatif stabil. Hanya sekitar 9-10% dari keseluruhan peminat yang diterima menjadi mahasiswa UNTAN. Hal ini menunjukkan bahwa persaingan untuk diterima sebagai mahasiswa UNTAN cukup ketat. Tingginya persaingan ini diharapkan berkontribusi terhadap kualitas input mahasiswa.



Gambar 1.2.
Jumlah peminat dan mahasiswa baru yang diterima pada jenjang S1
(Sumber : BAK UNTAN, 2020)

Peningkatan jumlah mahasiswa seiring dengan peningkatan jumlah program studi merupakan bagian dari upaya untuk meningkatkan akses pendidikan tinggi bagi masyarakat. Selain karena pertambahan jumlah program studi, peningkatan jumlah mahasiswa juga karena peningkatan daya tampung pada setiap program studi. Hal ini seiring dengan rencana strategis Kemenristekdikti dalam meningkatkan angka partisipasi kasar pendidikan tinggi (APK-PT).



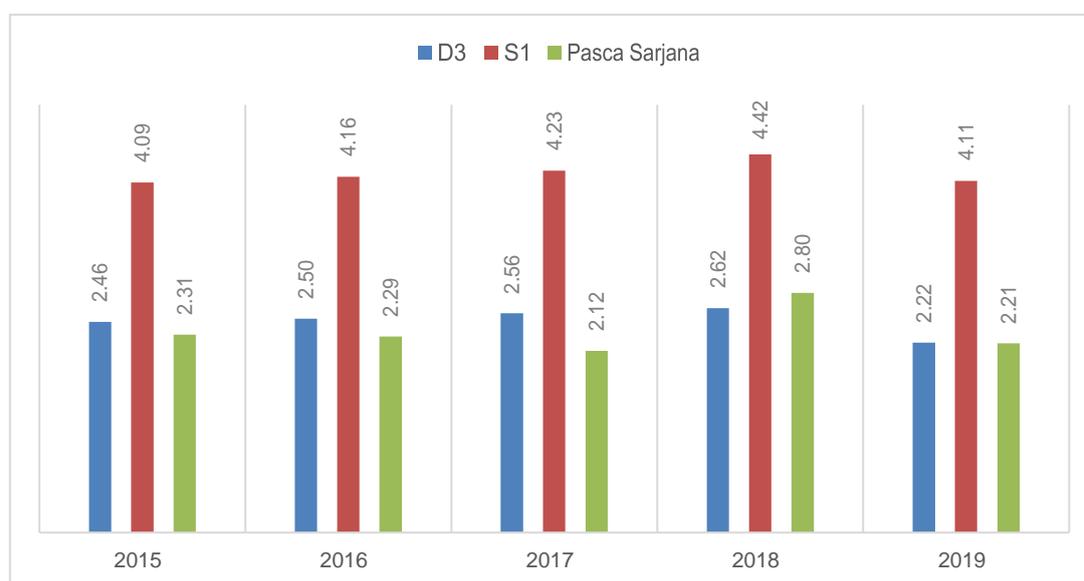
Gambar 1.3.
Jumlah Mahasiswa UNTAN
(Sumber : BAK UNTAN, 2020)

Indeks Prestasi Kumulatif

Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas lulusan. Upaya yang telah dilakukan, diantaranya, peningkatan kualifikasi pendidikan dosen, perbaikan kurikulum, peningkatan sarana laboratorium, dan peningkatan fasilitas pembelajaran. Salah satu indikator dari kualitas mahasiswa adalah indeks prestasi kumulatif (IPK) dari lulusan. Dalam kurun waktu lima tahun terakhir terdapat kecenderungan peningkatan IPK dari lulusan. Pada tahun 2015, rata-rata IPK lulusan D-3 = 3,23; IPK lulusan S-1 = 3,27; IPK lulusan S-2 = 3,58; Pada tahun 2019 terjadi peningkatan IPK lulusan masing-masing menjadi 3,36; 3,30; dan 3,65.

Masa Studi

Selain IPK lulusan, kualitas mahasiswa dapat diukur melalui masa studi. Mahasiswa yang berkualitas seharusnya dapat menyelesaikan pendidikan sesuai dengan masa studi normal untuk setiap jenjang pendidikan. Untuk jenjang pendidikan D-3, masa studi yang ditempuh oleh mahasiswa lebih pendek dari masa studi normal, sedangkan masa studi untuk jenjang S-1 dan S-2 masih di atas batas masa studi normal. Meskipun demikian, kelebihan masa studi pada jenjang S-1 dan S-2 tidak melebihi satu semester.



Gambar 1.4.
Masa Studi Mahasiswa Pada Setiap Jenjang Pendidikan
(Sumber : BAK UNTAN, 2020)



1.1.2. Kinerja Penelitian dan PKM

Penelitian dan PKM

Kemenristekdikti melalui Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat melakukan penilaian kinerja penelitian setiap perguruan tinggi. Hasil penilaian dinyatakan dalam bentuk pengelompokan yang terdiri atas kelompok Mandiri, Utama, Madya, dan Binaan. UNTAN yang sebelumnya berada pada klaster penelitian Utama kini berada pada klaster Mandiri. Status Mandiri UNTAN saat ini berdasarkan penilaian kinerja dalam tiga tahun terakhir (2017-2019) versi Kementerian Riset Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional dengan komponen-komponen yang menentukan, yakni sumber daya peneliti, manajemen penelitian, luaran atau *output*, dan *revenue generating* yang dikelola dengan baik. Klaster Mandiri tersebut berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Berdasarkan evaluasi Kemristek/BRIN terhadap data yang telah diverifikasi, terdapat 47 perguruan tinggi yang masuk dalam kelompok mandiri, 146 perguruan tinggi kelompok utama, 479 perguruan tinggi kelompok madya, dan sebanyak 1.308 perguruan tinggi kelompok binaan dari 1.977 kontributor.

Untuk meningkatkan jumlah penelitian diperlukan sumber pendanaan yang memadai. Para dosen didorong untuk mencari pendanaan dengan cara mengikuti berbagai kegiatan kompetisi penelitian yang dilakukan oleh Kemendibud maupun Kemenristek/BRIN. Guna menghasilkan proposal penelitian yang berkualitas, UNTAN melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPKM) melakukan pembinaan dengan menyelenggarakan kegiatan workshop penulisan proposal penelitian.

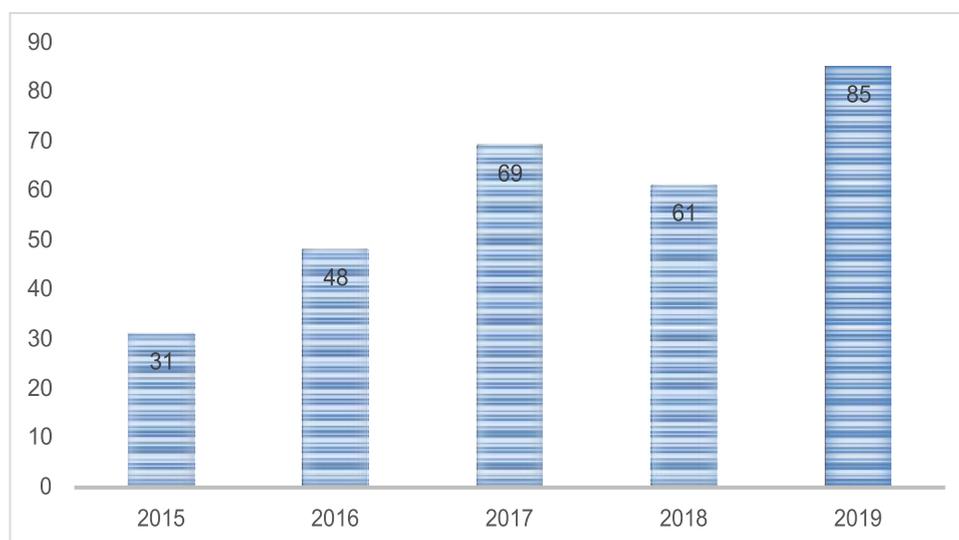
Tabel 1.1
Jumlah Penelitian yang Didanai Oleh Kemenristekdikti
(2015-2019)

Tahun	Jumlah Penelitian	Jumlah PKM
2015	126	34
2016	121	58
2017	87	35
2018	66	27
2019	44	17

Publikasi

Setiap kegiatan penelitian yang telah dilakukan diharapkan bermuara pada publikasi atau perolehan hak kekayaan intelektual (HKI). UNTAN senantiasa mendorong

agar dosen mempublikasikan hasil penelitian yang telah dilakukan. Salah satu bentuk dukungan yang telah diberikan adalah dengan menyelenggarakan kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi para dosen. Selain itu, UNTAN telah menyediakan perangkat lunak *plagiarism checker* dan *grammar checker* yang dapat digunakan oleh para dosen dalam menulis artikel publikasi. Jumlah publikasi yang dihasilkan oleh para dosen cenderung mengalami peningkatan sebagaimana dapat dilihat pada portal “Sinta” yang dikembangkan oleh Kemenristekdikti. Berdasarkan hasil Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode VII Tahun 2019, telah diterbitkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 36/E/KPT/2019, tanggal 13 Desember 2019, UNTAN telah memiliki sertifikat Akreditasi Jurnal Pengabdian di Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat. Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi tersebut, Jurnal Pengabdian UNTAN yang dikelola oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UNTAN berada pada peringkat 6 (SINTA 6). Jurnal Pengabdian UNTAN tersebut mulai terbit pada 2018 lalu.



Gambar 1.5.
Jumlah Publikasi Dosen UNTAN (2015-2019)

Pendanaan Riset

Pendanaan riset yang dilakukan oleh para dosen UNTAN diperoleh melalui kompetisi dan non-kompetisi. Kompetisi riset yang diikuti meliputi skema riset dalam lingkungan Kemendibud dan non-Kemendikbud, sedangkan pendanaan yang non-kompetisi diperoleh melalui dana PNPB. UNTAN telah menerapkan kebijakan pengalokasian dana penelitian



yang bersumber dari dana PNBP. Sebanyak 15% dana PNBP yang dikelola oleh setiap fakultas dialokasikan untuk mendanai penelitian yang dilakukan oleh dosen. Pendanaan riset yang diperoleh dari tahun 2015-2019 berasal dari sumber kompetisi maupun non-kompetisi. Khusus untuk pendanaan riset yang berasal dari kompetisi di lingkungan Kemendikbud, dosen UNTAN telah mampu bersaing dengan berbagai perguruan tinggi dan lembaga riset di Indonesia.

**Tabel 1.2
Jumlah Dana Riset yang Diperoleh dari Kemenristekdikti (2015-2019)**

Tahun	Jumlah Penelitian (Rp)	Jumlah PKM (Rp)
2015	8.674.500.000	1.609.000.000
2016	7.753.300.000	2.601.100.000
2017	5.725.119.400	2.096.650.000
2018	5.622.690.000	1.397.000.000
2019	5.906.694.375	1.084.100.000

1.1.3. Kinerja Keuangan

Target dan realisasi pendapatan merupakan pendapatan total PNBP yang terdiri dari pendapatan pendidikan, pendapatan sewa, pendapatan hasil kerjasama pendidikan, dan pendapatan pendidikan lainnya. Target dan realisasi pendapatan tahun anggaran 2015 sampai dengan tahun anggaran 2019 dapat dilihat pada Tabel 1.3.

**Tabel 1.3
Target dan Realisasi Pendapatan (2015-2019)**

Tahun	Target	Realisasi	%
2015	129.295.220.079	136.588.074.306	105,64
2016	200.932.457.000	171.738.532.707	85,47
2017	183.602.023.000	210.799.398.983	114,81
2018	272.704.556.000	413.716.032.917	151,71
2019	329.800.000.000	327.784.867.734	99,39

Sumber : BUK Untan, 2020

Anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) masih menjadi sumber pembiayaan utama. Namun, trend menunjukkan bahwa selisih pembiayaan APBN dan PNBP menjadi semakin tidak signifikan. Pendapatan PNBP terbesar berasal dari pendapatan pendidikan yang merupakan basis utama kegiatan. Secara rinci realisasi pendapatan dapat dilihat pada Tabel 1.3, dimana pendapatan PNBP yang merupakan

pendapatan total PNBPN. Sedangkan pada Tabel 1.4 dapat dilihat realisasi belanja Tahun 2015-2019.

**Tabel 1.4
Realisasi Pendapatan UNTAN Tahun 2015-2019**

No	Sumber Dana	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Rupiah Murni	293.960.539.481	203.150.888.523	189.975.151.415	203.053.273.196	207.216.564.335
	- Belanja Negara (RM)	290.943.630.967	190.325.221.962	189.975.151.415	203.053.273.196	207.216.564.335
	- Belanja Pinjaman Luar Negeri	-	-	-	-	-
	- Belanja Rupiah Murni Pendamping	3.016.908.514	12.825.666.561	-	-	-
	- Hibah Langsung Dalam Negeri	-	-	-	-	-
	- Hibah Langsung Barang Luar Negeri	-	-	-	-	-
2	PNBP	150.468.995.871	238.266.010.678	275.484.916.737	413.716.032.917	327.784.867.734
	- Sumbangan Penyelenggaraan Pendidikan (SPP)	124.839.372.375	152.605.322.156	175.844.041.913	229.225.273.501	231.424.512.549
	- Biaya Operasional Pendidikan (BOP)	1.926.442.850	2.652.718.500	29.270.943.700	-	-
	- Sumbangan Pengembangan Institusi (SPI)	8.305.215.476	14.625.698.086	2.953.250.000	6.623.000.000	8.218.125.000
	- Kegiatan Ad-Hoc	374.110.744	664.848.639	667.838.283	353.392.742	503.936.787
	- Pendapatan Sewa	707.485.926	827.787.035	1.205.155.500	2.524.990.554	5.361.372.908
	- Pendapatan Kerjasama	13.880.921.565	66.527.477.971	64.685.517.754	169.661.982.542	72.136.526.448
	- Pendapatan Hasil Usaha	-	-	-	-	-
	- Pendapatan Investasi Jangka Pendek /Jasa Giro	435.446.935	362.158.291	858.169.587	5.327.393.578	10.140.394.042
3	Jumlah (Rupiah Murni + PNBPN)	444.429.535.352	441.416.899.201	465.460.068.152	616.769.306.113	535.001.432.069

Sumber : BUK UNTAN,2020

**Tabel 1.5
Realisasi Belanja UNTAN Tahun 2015-2019**

No	Jenis Belanja	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Belanja Pegawai	143.021.202.722	147.788.701.705	145.362.454.886	144.015.303.459	151.042.558.535
2	Belanja Barang	142.213.757.422	153.080.382.438	167.127.790.978	309.543.723.579	316.986.589.017
3	Belanja Modal	120.467.369.819	43.497.431.645	34.665.449.580	61.779.510.644	45.798.333.008
4	Belanja Bantuan Sosial	-	-	-	-	-
	Jumlah	405.702.329.963	344.366.515.788	347.155.695.444	515.338.537.682	513.827.480.560

Sumber : BUK UNTAN,2020

**Tabel 1.6
Realisasi Pendapatan PNBPN Fungsional, Pagu Dan Belanja PNBPN
Tahun Anggaran 2015-2019 (Dalam Jutaan Rupiah)**

Uraian	2015	2016	2017	2018	2019
SALDO TAHUN LALU	45,334	65,853	94,521	145,408	246,660
Penerimaan PNBPN Fungsional	127,075	169,884	208,068	413,537	327,763
Total Dana PNBPN	172,409	235,737	302,589	558,945	574,423
Pagu PNBPN	128,002	200,932	183,602	272,705	329,800
BELANJA PEGAWAI					
Pagu Belanja Pegawai	-	-	-	-	-
Realisasi Belanja Pegawai	-	-	-	-	-
BELANJA BARANG					
Pagu Belanja Barang	106,094	124,699	129,416	259,284	323,871



Realisasi Belanja Barang	88,181	114,741	126.160	254.197	259.907
BELANJA MODAL					
Pagu Belanja Modal	21,908	33,998	20.322	58.420	62.064
Realisasi Belanja Modal	18,375	26,475	31.021	58.088	40.402
TOTAL REALISASI BELANJA	106,556	141,216	157.181	312.285	300.309
SALDO LUNCURAN TA 2017	274.114				

1.1.5 Aspek Sumber Daya Manusia (SDM)

UNTAN memiliki SDM yang terdiri atas pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan (administrasi/laboran/teknisi) dengan status kepegawaian berupa ASN dan non-ASN (honorar/kontrak). SDM yang meliputi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan ditunjukkan pada Tabel I.7 berikut.

**Tabel 1.7
Jumlah Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan
UNTAN Tahun 2015 – 2019**

No	Uraian	2015	2016	2017	2018	2019
1	Jumlah Tenaga Pendidik (PNS)	962	932	903	886	982
	Non PNS	-	76	-	112	55
2	Jumlah Kependidikan (PNS)	588	585	553	526	497
	Non PNS	-	458	525	608	642

Sumber : BUK UNTAN, 2020

1.2. Potensi dan Permasalahan

a. Permasalahan

Selama 5 (lima) tahun terakhir ini perkembangan dunia pendidikan tinggi telah mengalami perubahan yang signifikan sejalan perubahan ekonomi global yang dipicu oleh Revolusi Industri 4. Era Revolusi Industri 4.0 juga menuntut kita untuk menyesuaikan diri dengan literasi baru. Literasi lama yang mengandalkan baca, tulis dan matematika harus diperkuat dengan mempersiapkan literasi baru dalam bidang pendidikan tinggi, dalam rangka mempersiapkan sumber daya manusia yang kompeten di masa depan. Tiga literasi baru tersebut adalah '*Data Literation*', '*Technology Literation*' dan '*Human Literation*'.



Literasi data adalah kemampuan untuk membaca, analisa dan menggunakan informasi dari *big data* dalam dunia digital. Literasi teknologi adalah kemampuan untuk memahami sistem, mekanika, dan teknologi dalam dunia kerja, seperti 'coding', 'artificial intellence (AI)', dan prinsip-prinsip teknik rekayasa (*engineering principles*). Sedangkan literasi manusia (sumber daya manusia – SDM) adalah dalam bidang kemanusiaan, komunikasi dan desain (rancangan) – yang perlu dikuasai oleh semua lulusan sarjana di Indonesia.

Pertumbuhan IPTEKS yang mengalami perkembangan yang sangat pesat juga menuntut setiap perguruan tinggi yang ingin tetap eksis untuk mampu memberikan jaminan kualitas, mampu memberikan kontribusi terhadap perkembangan IPTEKS, dan mampu melakukan perubahan paradigma pengelolaan perguruan tinggi dengan memperhatikan prinsip-prinsip efisiensi, efektivitas, transparansi dan akuntabilitas. Sehingga, pemerintah terus berusaha mendorong semua perguruan tinggi untuk meningkatkan reputasinya di tataran nasional dan internasional dengan melakukan pemeringkatan perguruan tinggi. Pada Gambar 1.6 dapat dilihat indikator-indikator pemeringkatan perguruan tinggi.



NO	KRITERIA	INDIKATOR
A	INPUT 15%	1 Dosen berpendidikan S3
		2 Dosen dalam jabatan Lektor Kepala dan Guru Besar
		3 Rasio jumlah mahasiswa terhadap dosen
		4 Jumlah mahasiswa asing
		5 Jumlah dosen asing
B	PROSES 25%	1 Akreditasi institusi BAN-PT
		2 Akreditasi program studi BAN-PT
		3 Pembelajaran Daring
		4 Kerjasama Perguruan Tinggi
		5 Kelengkapan Laporan PDDIKTI
		6 Laporan Keuangan
C	OUTPUT 25%	1 Jumlah artikel ilmiah terindeks per dosen
		2 Kinerja penelitian
		3 Kinerja kemahasiswaan
		4 Jumlah program studi terakreditasi Internasional
D	OUTCOME 35%	1 Kinerja inovasi
		2 Lulusan yang memperoleh kerja dalam waktu 6 (enam) bulan
		3 Jumlah sifasi per dosen
		4 Jumlah paten per dosen
		5 Kinerja pengabdian kepada masyarakat

Gambar 1.6.
Indikator Klasterisasi Perguruan Tinggi Indonesia

Sumber : Kemenristekdikti, 2019

Berikut adalah beberapa permasalahan yang ada di UNTAN yang akan menjadi fokus intervensi Renstra UNTAN 2020-2024, yaitu:

1. Tata Kelola Organisasi. Hal yang menjadi dasar dalam permasalahan tata kelola organisasi, terutama belum terintegrasinya sistem informasi yang ada baik terkait sumber daya manusia (SDM), akademik, keuangan, kemahasiswaan dan alumni, serta aktivitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sistem informasi juga belum mampu mendukung perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi program yang ada di UNTAN, dimana hal ini juga berdampak pada peringkat dan klasterisasi UNTAN. Berdasarkan hasil penilaian dari Kemensitekdikti pada tahun 2019 yang lalu, UNTAN menempati peringkat 62 nasional dan termasuk dalam cluster II . Oleh karena itu, kualitas tata kelola organisasi UNTAN harus diperbaiki.
2. Program studi (prodi) dengan akreditasi A baru sebesar 9,47% dari 96 prodi (2019). Hal ini tentunya menjadi permasalahan bagi UNTAN dalam



peningkatan mutu prodi menuju sertifikasi dan akreditasi internasional. Selain itu, belum terbangunnya kerjasama dengan Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI) secara merata di semua prodi yang ada di UNTAN, sehingga akan menjadi permasalahan tersendiri bagi UNTAN pada saat prodi diminta untuk melakukan reorientasi dan redesain kurikulum dalam merespon era revolusi industri 4.0 dengan berkolaborasi dengan DU/DI. Belum terbangunnya kolaborasi dengan DU/DI secara merata di semua prodi juga berdampak pada keterserapan lulusan.

3. Belum terbangunnya ekosistem inovasi di UNTAN. Hal ini ditandai dengan belum adanya produk hasil penelitian dosen atau mahasiswa UNTAN yang sudah mencapai Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT) 7 (tujuh), yang menjadi persyaratan sebuah invensi dari seorang inventor dikategorikan sebagai produk inovasi, serta belum adanya dosen atau mahasiswa UNTAN yang berhasil masuk dalam program Calon Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi (CPPBT) dan Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi (PPBT). Hasil penelitian dengan target TKT 7 harus didukung oleh fasilitas dan pengelolaan laboratorium yang baik. Saat ini UNTAN belum memiliki laboratorium yang terakreditasi. Selain itu, secara kelembagaan UNTAN sampai saat ini juga belum memiliki Pusat Unggulan Iptek (PUI). Hal ini tentunya menjadi sebuah tantangan yang harus segera disikapi mengingat arah pengembangan UNTAN telah memasuki tonggak kedua (2020-2024), yaitu UNTAN menjadi Universitas Riset dan Pelayanan Bermutu.
4. Belum optimalnya pemanfaatan sumberdaya di lingkungan UNTAN dalam rangka meningkatkan layanan UNTAN sebagai Badan Layanan Umum (BLU). Hal yang mendesak terkait pengoptimalan sumberdaya di lingkungan UNTAN adalah tersedianya masterplan UNTAN yang mencakup masterplan akademik, masterplan SDM, masterplan fisik.
5. Pengajaran pada umumnya masih *teacher-centered*, sehingga tidak mendorong kreatifitas mahasiswa. Hal ini tentunya menjadi suatu tantangan tersendiri dalam mendorong pembelajaran berbasis kasus (*case method*) atau proyek (*project-based learning*). Selain itu, layanan administrasi dirasakan masih belum optimal hal ini dikarenakan masih terdapat ketidaksesuaian



antara pendidikan dan kompetensi yang dimiliki dengan posisi penempatan tenaga kependidikan.

b. Analisis Masalah

Selanjutnya, berdasarkan tugas dan fungsi UNTAN, maka dilakukan analisis lingkungan internal yang ada di UNTAN yang meliputi : *strengths* (kekuatan) dan *weaknesses* (kelemahan). Uraian kekuatan-kekuatan yang dimiliki oleh UNTAN disertai bobot dan rating dapat dilihat pada Tabel 1.8.

**Tabel 1.8.
Kekuatan UNTAN**

No	Uraian	Bobot	Rating	Nilai
		A	b	(axb)
1.	UNTAN memiliki sembilan fakultas dengan sarana dan prasarana yang memadai.	0,15	3	0,45
2.	UNTAN adalah satu-satunya universitas negeri di Kalimantan Barat.	0,05	4	0,2
3.	Sebagian besar dosen dan tenaga kependidikan UNTAN berstatus PNS dan memiliki kompetensi dan keahlian berbagai bidang ilmu.	0,15	3	0,45
4.	Jumlah mahasiswa UNTAN yang besar sejumlah 32.111	0,15	3	0,45
5.	UNTAN memiliki lahan yang sangat luas, yang masih dapat dikembangkan menjadi sarana dan prasarana yang dapat menjadi sumber pendapatan.	0,1	4	0,4
6.	UNTAN telah memiliki rumah sakit.	0,1	4	0,4
7.	Dosen UNTAN masih menjadi sumber acuan ilmu utama di Provinsi Kalimantan Barat.	0,15	4	0,6
8.	UNTAN memiliki kerjasama dengan semua kabupaten dan kota di wilayah Kalimantan Barat dan beberapa lembaga swasta besar.	0,1	3	0,3
9.	UNTAN memiliki kerjasama dengan beberapa Universitas Luar Negeri.	0,05	2	0,1
TOTAL		1		3,35

Sedangkan berbagai kelemahan yang dimiliki oleh UNTAN disertai bobot dan rating dapat dilihat pada Tabel 1.9.



**Tabel 1.9.
Kelemahan UNTAN**

No	Uraian	Bobot	Rating	Nilai
		a	B	(axb)
1.	Belum maksimalnya jumlah penelitian, publikasi dosen, dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta hasil riset dosen dalam bentuk produk inovasi	0,15	-3	-0,45
2.	Pengajaran pada umumnya <i>teacher-centered</i> , sehingga tidak mendorong kreatifitas mahasiswa.	0,15	-3	-0,45
3.	Masih adanya ketidaksesuaian latar belakang pendidikan dengan posisi penempatan tenaga kependidikan.	0,15	-1	-0,15
4.	Sistem Informasi UNTAN belum mampu mendukung perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi program	0,15	-4	-0,60
5.	Penilaian kinerja masih terbatas pada satu perspektif yaitu pelayanan administrasi oleh karyawan.	0,1	-2	-0,2
6.	Terbatasnya dana untuk pemeliharaan serta pengembangan sarana dan prasarana.	0,15	-3	-0,45
7.	Masih adanya potensi konflik di kalangan mahasiswa sebagai akibat belum terlibatnya mahasiswa secara maksimal dalam berbagai kegiatan pengembangan kreatifitas dan kegiatan lintas fakultas.	0,15	-4	-0,60
TOTAL		1		-2,9

Berdasarkan skor analisis kekuatan dan kelemahan maka diperoleh hasil yang dapat dilihat pada Tabel 1.10.

**Tabel 1.10.
Selisih Kekuatan dengan kelemahan**

Kekuatan	Kelemahan	Selisih
(a)	(b)	(a-b)
3,35	2,9	0,45

Berdasarkan hasil perhitungan skor kekuatan masih berada di atas skor kelemahan, yang menunjukkan bahwa kekuatan yang dimiliki oleh UNTAN masih mengungguli sisi kelemahan yang dimiliki oleh UNTAN.



c. Potensi

UNTAN memiliki potensi yang diharapkan dapat berperan serta dalam pembangunan Kalimantan Barat secara khusus dan Indonesia secara umum. Potensi tersebut, antara lain, sebagai berikut:

1. UNTAN memiliki 9 (sembilan) fakultas dengan sarana dan prasarana yang memadai.
2. UNTAN merupakan satu-satunya universitas negeri di Kalimantan Barat.
3. Sebagian besar dosen dan tenaga kependidikan UNTAN berstatus PNS dan memiliki kompetensi dan keahlian berbagai bidang ilmu.
4. Jumlah mahasiswa UNTAN yang cukup besar.
5. UNTAN memiliki lahan yang sangat luas, yang masih dapat dikembangkan menjadi sarana dan prasarana yang dapat menjadi sumber pendapatan.
6. UNTAN telah memiliki Rumah Sakit.
7. Dosen UNTAN masih menjadi sumber acuan ilmu utama di Provinsi Kalimantan Barat.
8. UNTAN memiliki kerjasama dengan semua kabupaten dan kota di wilayah Kalimantan Barat dan beberapa perusahaan baik milik daerah, negara, maupun swasta.
9. UNTAN telah memiliki kerjasama dengan beberapa Universitas Luar Negeri.
10. UNTAN berkontribusi menghasilkan lulusan sebesar 80% SDM Kalimantan Barat.

UNTAN juga memiliki peluang yang dapat menjadi pengaruh langsung pada perkembangan dan kemajuan UNTAN, yaitu :

1. Posisi Geografis yang berbatasan langsung dengan Malaysia memberikan peluang untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang mengatur tata hubungan internasional dan menjalin kerjasama dalam berbagai bidang.
2. Peluang untuk berkiprah ditingkat regional terbuka karena Kalimantan Barat termasuk dalam wilayah pengembangan ekonomi antar negara di Asia Tenggara.
3. Keanekaragaman hayati dan sosial budaya di Kalimantan Barat memberikan peluang bagi UNTAN untuk menjadikannya sebagai objek penelitian.



4. Potensi bidang pertanian, perkebunan, perternakan dan sumber daya kelautan di Kalimantan Barat yang cukup luas, memberikan peluang bagi UNTAN untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan agribisnis.
5. Pemekaran wilayah Kalimantan Barat meningkatkan peran UNTAN dalam proses pengembangan wilayah.
6. Posisi letak yang berada di pusat kota membuat UNTAN memiliki peluang untuk mendirikan berbagai unit usaha yang mendapat peningkatan layanan UNTAN.

Selanjutnya, berdasarkan tugas dan fungsi UNTAN, maka dilakukan analisis lingkungan eksternal yang akan dihadapi oleh UNTAN, yang meliputi: *opportunities* (peluang) dan *threats* (ancaman). Uraian peluang-peluang yang dapat dimanfaatkan oleh UNTAN dapat dilihat pada Tabel 1.11.

**Tabel 1.11.
Peluang UNTAN**

No	Uraian	Bobot	Rating	Nilai
		a	b	(axb)
1.	Posisi geografis yang berbatasan langsung dengan Malaysia memberikan peluang untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang mengatur tata hubungan internasional dan menjalin kerjasama dalam berbagai bidang.	0,1	2	0,2
2.	Peluang untuk berkiprah di tingkat regional terbuka karena Kalimantan Barat termasuk dalam wilayah pengembangan ekonomi antar negara di Asia Tenggara.	0,1	3	0,3
3.	Keanekaragaman hayati dan sosial budaya di Kalimantan Barat memberikan peluang bagi UNTAN untuk menjadikannya sebagai objek penelitian.	0,15	4	0,60
4.	Potensi bidang pertanian, perkebunan, perternakan dan sumber daya kelautan di Kalimantan Barat yang cukup luas, memberikan peluang bagi UNTAN untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan agribisnis dan hilirisasi hasil penelitian.	0,2	4	0,8
5.	Banyaknya investasi baru di Kalimantan Barat membuka lapangan kerja bagi lulusan UNTAN.	0,15	4	0,6
6.	Pemekaran wilayah Kalimantan Barat meningkatkan peran UNTAN dalam proses pengembangan wilayah.	0,15	3	0,45
7.	Posisi letak UNTAN yang berada di Pusat Kota membuat UNTAN memiliki peluang untuk mendirikan berbagai unit usaha sebagai sumber <i>income generating</i> .	0,15	4	0,6
TOTAL		1		3,55

Sedangkan beberapa kondisi yang berpotensi sebagai ancaman UNTAN yang dapat dilihat pada Tabel 1.12.

**Tabel 1.12.
Ancaman Bagi UNTAN**

No	Uraian	Bobot	Rating	Nilai
		a	b	(axb)
1	Semakin banyaknya universitas lain baik di daerah Kalimantan Barat maupun di luar Kalimantan Barat yang semakin lama perkembangannya semakin pesat dan kualitasnya pun semakin meningkat	0,25	-3	-0,75
2	Terbatasnya bantuan pemerintah bagi UNTAN terutama untuk investasi sarana fisik.	0,25	-1	-0,25
3	Mudahnya akses transportasi ke luar Kalimantan Barat, menyebabkan semakin banyak siswa SMA di Kalimantan Barat memilih kuliah di luar Kalimantan Barat.	0,25	-3	-0,75
4	Era Revolusi Industri 4.0 yang mengancam berbagai sektor termasuk sektor pendidikan.	0,35	-3	-1,05
TOTAL		1		- 2,80

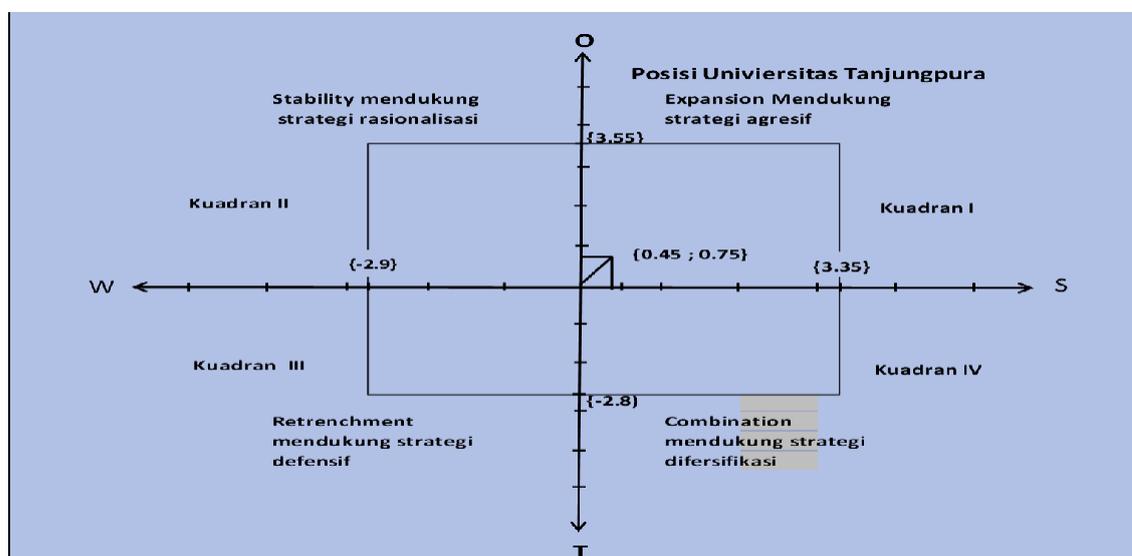
Berdasarkan skor analisis peluang dan ancaman, maka diperoleh hasil yang dapat dilihat pada Tabel 1.13.

**Tabel 1.13.
Selisih peluang dengan ancaman**

Peluang (a)	Ancaman (b)	Selisih (a-b)
3,55	2,8	0,75

Berdasarkan hasil perhitungan skor peluang masih berada di atas skor ancaman, yang menunjukkan bahwa UNTAN harus mampu memanfaatkan peluang semaksimal mungkin untuk mengurangi dampak buruk dari ancaman yang akan dihadapi. Selanjutnya, untuk melihat posisi UNTAN dengan menggunakan analisis SWOT, yang meliputi: *strengths* (kekuatan), *weaknesses* (kelemahan), *opportunities* (peluang) dan *threats* (ancaman), dapat dilihat pada Tabel 1.14.

**Tabel 1.14.
Posisi UNTAN Berdasarkan Analisis SWOT**



Kuadran	Posisi Titik	Luas Matrik	Ranking	Prioritas Strategi	Hasil Strategi
I	{3.35 ; 3.55}	11.89	1	Aggressive	Expansion
II	{2.9 ; 3.55}	10.3	2	Rationalization	Stability
III	{2.9 ; 2.8}	8.12	4	Defensive	Retrenchment
IV	{3.35; 2.8}	9.38	3	Diversification	Combination

Berdasarkan analisis **SWOT**, maka UNTAN berada pada kuadran I, dimana pada kuadran ini strategi yang paling baik digunakan adalah **strategi progresif atau bertumbuh**. Strategi ini memungkinkan UNTAN memanfaatkan kekuatan yang dimiliki semaksimal mungkin dan memanfaatkan peluang yang ada, tetapi dengan tetap memperbaiki kelemahan dan selalu mengantisipasi tantangan yang sedang atau akan dihadapi UNTAN. Tantangan yang dihadapi oleh UNTAN adalah menjangkau peserta didik di seluruh Kalimantan Barat khususnya dan Indonesia umumnya, bahkan luar negeri, karena UNTAN terletak di provinsi yang berbatasan langsung dengan Negara Malaysia. Selain itu, UNTAN harus mampu bersaing dengan *start-up* pendidikan yang sekarang banyak bermunculan, dengan memperkuat pedagogi dan konten yang variatif dan inovatif yang menghadirkan program studi/mata kuliah/konten yang dapat memberikan nilai daya saing lulusan yang sesuai dengan kebutuhan DU/DI, berbasis **Platform E-Learning** UNTAN yang mampu menyongsong tantangan dan peluang era revolusi

Renstra (Rencana Strategis) Universitas Tanjungpura 2020-2024



industri 4.0, dengan menghadirkan layanan berstandar nasional bahkan internasional dengan tetap menerapkan budaya dan manajemen global berbasis edukasi.

Selain itu, karena pemerintah saat ini ingin bertransformasi menjadi negara *Innovation-Driven Economy*, tentunya menjadi tantangan tersendiri bagi UNTAN apakah dapat berperan menjadi perguruan tinggi **produsen iptek inovasi** dan **pusat unggulan** dengan melakukan diversifikasi dan spesialisasi jasa konsultan dan hilirisasi hasil riset berupa **produk inovasi serta teknologi terapan** bagi dunia industri dan masyarakat.



BAB II

TUJUAN DAN SASARAN

Berdasarkan capaian kinerja, potensi dan juga permasalahan dari pelaksanaan Renstra UNTAN 2015-2019, serta dalam rangka mendukung agenda RPJMN 2020-2024 dan visi, misi, tujuan serta sasaran strategis Kemendikbud yang tercantum dalam Renstra Kemendikbud 2020-2024, dan dalam mewujudkan visi UNTAN “menjadi institusi preservasi dan pusat informasi ilmiah di Kalimantan Barat, serta menghasilkan luaran yang bermoral Pancasila dan mampu berkompetisi di tingkat dunia, baik di tingkat daerah, nasional, regional maupun internasional”, maka ditetapkan visi UNTAN 2020-2024 adalah: “Membangun Ekosistem Digital dan Inovasi Menuju Universitas Siber”.

Visi tersebut menjadi arah kebijakan dalam mengimplementasikan Renstra UNTAN 2020-2024, serta menggambarkan komitmen sivitas akademika UNTAN untuk senantiasa beradaptasi dengan perkembangan teknologi informasi dalam mendukung peningkatan kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi, peningkatan kualitas dosen dan tenaga kependidikan, serta peningkatan tata kelola pendidikan tinggi menuju *world class university*.

Sebagai upaya untuk mewujudkan visi tersebut di atas, maka misi UNTAN adalah:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan tinggi dalam rangka meningkatkan akses pendidikan tinggi dan membentuk lulusan yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, bernalar kritis, kreatif, mandiri, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebhinekaan global.
 - Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia. Mahasiswa UNTAN yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia adalah mahasiswa yang berakhlak dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa. Ia memahami ajaran agama dan kepercayaannya serta menerapkan pemahaman tersebut dalam kehidupannya sehari-hari. Ada lima elemen kunci beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia: (a) akhlak beragama; (b) akhlak pribadi; (c) akhlak kepada manusia; (d) akhlak kepada alam; dan (e) akhlak bernegara.



- Berkebhinekaan global. Mahasiswa UNTAN mempertahankan budaya luhur, lokalitas dan identitasnya, dan tetap berpikiran terbuka dalam berinteraksi dengan budaya lain, sehingga menumbuhkan rasa saling menghargai dan kemungkinan terbentuknya budaya baru yang positif dan tidak bertentangan dengan budaya luhur bangsa. Elemen kunci dari berkebhinekaan global, meliputi: mengenal dan menghargai budaya, kemampuan komunikasi interkultural dalam berinteraksi dengan sesama, dan refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebhinekaan.
 - Bergotong royong. Mahasiswa UNTAN memiliki kemampuan bergotong royong, yaitu kemampuan untuk melakukan kegiatan secara bersama-sama dengan suka rela agar kegiatan yang dikerjakan dapat berjalan lancar, mudah dan ringan. Elemen-elemen dari bergotong royong adalah kolaborasi, kepedulian, dan berbagi.
 - Mandiri. Mahasiswa UNTAN merupakan mahasiswa mandiri, yaitu mahasiswa yang bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya. Elemen kunci dari mandiri terdiri dari kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi serta regulasi diri.
 - Bernalar kritis. Mahasiswa yang bernalar kritis mampu secara objektif memproses informasi baik kualitatif maupun kuantitatif, membangun keterkaitan antara berbagai informasi, menganalisis informasi, mengevaluasi dan menyimpulkannya. Elemen-elemen dari bernalar kritis adalah memperoleh dan memproses informasi dan gagasan, menganalisis dan mengevaluasi penalaran, merefleksi pemikiran dan proses berpikir, dan mengambil keputusan.
 - Kreatif. Mahasiswa yang kreatif mampu memodifikasi dan menghasilkan sesuatu yang orisinal, bermakna, bermanfaat, dan berdampak. Elemen kunci dari kreatif terdiri dari menghasilkan gagasan yang orisinal serta menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal.
- 2) Melaksanakan kegiatan penelitian dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa.



2.1. Tujuan dan Indikator Kinerja Tujuan

Dalam rangka menyelaraskan Renstra UNTAN 2020-2024 dengan Renstra Kemendikbud 2020-2024, disusun tujuan dan indikator kinerja tujuan yang mengacu pada sasaran program dan indikator kinerja program Ditjen Dikti Renstra Kemendikbud 2020-2024. Tujuan dalam Renstra UNTAN 2020-2024 yaitu:

1. peningkatan kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi;
2. peningkatan kualitas dosen dan tenaga kependidikan;
3. peningkatan tata kelola pendidikan tinggi yang berkualitas.

Keselarasan tujuan Renstra UNTAN 2020-2024 dengan sasaran program Ditjen Dikti dalam Renstra Kemendikbud 2020-2024 dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1
Keselarasan Tujuan Renstra UNTAN 2020-2024 dengan Sasaran Program Renstra Kemendikbud 2020-2024

No	Tujuan dalam Renstra UNTAN 2020-2024	Sasaran Program dalam Renstra Kemendikbud 2020 - 2024
1	Peningkatan kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi
2	Peningkatan kualitas dosen dan tenaga kependidikan	Meningkatnya kualitas dosen dan tenaga kependidikan
3	Peningkatan tata kelola pendidikan tinggi yang berkualitas	Meningkatnya tata kelola pendidikan tinggi yang berkualitas

Selanjutnya berdasarkan 3 (tiga) tujuan Renstra UNTAN 2020-2024 tersebut ditetapkan indikator kinerja tujuan yang mengacu pada indikator kinerja program Ditjen Dikti yang dapat dilihat pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2
Indikator Kinerja Tujuan

No	Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan	Target (2024)
1	Peningkatan kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	85 %
		Persentase lulusan perguruan tinggi (D4 dan S1) dengan pengalaman setidaknya 1 (satu) semester di luar kampus	50 %
		Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	70 %



		Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi	60 %
		Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	10 %
2	Peningkatan kualitas dosen dan tenaga kependidikan	Persentase dosen yang berkegiatan tri darma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 <i>by subject</i>), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun	40 %
		Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	60 %
		Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0.2
3	Peningkatan tata kelola pendidikant inggi yang berkualitas	Predikat SAKIP	A
		Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	90

2.2 Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran

Dalam rangka mengukur tingkat ketercapaian tujuan, diperlukan sejumlah sasaran dan indikator kinerja sasaran yang akan dicapai pada tahun 2020 s.d. 2024. Sasaran dan indikator kinerja sasaran dalam Renstra UNTAN 2020-2024 diambil dari sasaran kegiatan (SK) dan indikator kinerja kegiatan (IKK) pada Renstra Kemendikbud 2020-2024. Keterkaitan tujuan, sasaran strategis dan indikator sasaran strategis dapat dilihat pada Tabel 2.3.

**Tabel 2.3
Keterkaitan Tujuan, Sasaran Strategis dan Indikator Sasaran Strategis dalam
Renstra UNTAN 2020-2024**

No	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran Strategis
1	Peningkatan kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta
			Persentase lulusan perguruan tinggi (D4 dan S1) dengan pengalaman setidaknya 1 (satu) semester di luar kampus
		Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra
			Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi
		Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	
2	Peningkatan kualitas dosen dan tenaga kependidikan	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tri darma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 <i>by subject</i>), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun
			Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.
			Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen
3	Peningkatan tata kelola pendidikan tinggi yang berkualitas	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Predikat SAKIP
			Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L



Selanjutnya, pada Tabel 2.4 dapat dilihat sasaran strategis dan indikator kinerja sasaran strategis serta target kinerja yang terdapat dalam renstra UNTAN 2020-2024.

Tabel 2.4
Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis serta Target Kinerja dalam Renstra UNTAN 2020-2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80 %	81 %	82 %	83 %	85 %
		Persentase lulusan perguruan tinggi (D4 dan S1) dengan pengalaman setidaknya 1 (satu) semester di luar kampus	30 %	35 %	40 %	45 %	50 %
2	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	50 %	55 %	60 %	65 %	70 %
		Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi	35 %	40 %	45 %	50 %	60 %
		Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	5 %	6 %	7 %	8 %	10 %
3	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (<i>QS100 by subject</i>), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat	20 %	25 %	30 %	35 %	40 %

Renstra (Rencana Strategis) Universitas Tanjungpura 2020-2024



		nasional dalam 5 (lima) tahun					
		Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	40 %	45 %	50 %	55 %	60 %
		Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0.15	0.16	0.17	0.18	0.2
4	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Predikat SAKIP	BB	BB	A	A	A
		Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	80	85	86	88	90



BAB III

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

3.1. Arah Kebijakan dan Strategi

Arah dan kebijakan Renstra UNTAN 2020-2024 mengacu pada arah kebijakan dan strategi Renstra Kemendikbud 2020-2024, dimana pendidikan dan kebudayaan pada kurun waktu 2020-2024 dalam rangka mendukung pencapaian 9 (sembilan) agenda prioritas pembangunan (nawacita kedua) dan tujuan Kemendikbud melalui Kebijakan Merdeka Belajar, yang bercita-cita menghadirkan pendidikan bermutu tinggi bagi semua rakyat Indonesia, yang dicirikan oleh angka partisipasi yang tinggi di seluruh jenjang pendidikan, hasil pembelajaran berkualitas, dan mutu pendidikan yang merata baik secara geografis maupun status sosial ekonomi.

Selain itu, fokus pembangunan pendidikan dan pemajuan kebudayaan diarahkan pada pemantapan budaya dan karakter bangsa melalui perbaikan pada kebijakan, prosedur, dan pendanaan pendidikan serta pengembangan kesadaran akan pentingnya pelestarian nilai-nilai luhur budaya bangsa dan penyerapan nilai baru dari kebudayaan global secara positif dan produktif. Secara lebih detail, Kebijakan Merdeka Belajar mendorong partisipasi dan dukungan dari semua pemangku kepentingan: keluarga, guru, lembaga pendidikan, DU/DI, dan masyarakat, sebagaimana tertuang dalam Gambar 3.1.

Gambar 3.1. Kebijakan Merdeka Belajar



Sumber : Renstra Kemendikbud 2020-2024

Gambar 3.1 di atas menjelaskan bahwa Kebijakan Merdeka Belajar dapat terwujud secara optimal melalui :

- (1) peningkatan kompetensi kepemimpinan, kolaborasi antar elemen masyarakat, dan budaya;
- (2) peningkatan infrastruktur serta pemanfaatan teknologi di seluruh satuan pendidikan;
- (3) perbaikan pada kebijakan, prosedur, dan pendanaan pendidikan; dan
- (4) penyempurnaan kurikulum, pedagogi, dan asesmen.

Perubahan yang diusung oleh Kebijakan Merdeka Belajar akan terjadi pada kategori :

- (1) ekosistem pendidikan;
- (2) guru;
- (3) pedagogi;
- (4) kurikulum; dan
- (5) sistem penilaian.

Adapun implementasi dari Kebijakan Merdeka Belajar pada aras pendidikan tinggi adalah Kebijakan Kampus Merdeka. Kebijakan Kampus Merdeka diawali dengan empat butir kebijakan yaitu:

Renstra (Rencana Strategis) Universitas Tanjungpura 2020-2024



- (1) pembukaan program studi baru;
- (2) sistem akreditasi perguruan tinggi;
- (3) perguruan tinggi negeri berbadan hukum; dan
- (4) hak belajar tiga semester di luar program studi.

Keempat butir kebijakan ini bertujuan untuk memulai perubahan paradigma pendidikan tinggi agar lebih otonom dengan kultur pembelajaran yang inovatif. Perguruan tinggi akan memiliki proses pembelajaran yang semakin fleksibel dan bebas untuk melakukan inovasi sesuai dengan kebutuhan masing-masing perguruan tinggi. Kebijakan Kampus Merdeka akan menyentuh semua elemen dalam ekosistem pendidikan tinggi, namun mahasiswa adalah fokus utama dari Kebijakan Kampus Merdeka. Mahasiswa akan mampu memilih jurusan studi yang lebih mutakhir dan berpadanan dengan kebutuhan pengetahuan dan keterampilan, serta memiliki kebebasan untuk memilih mata kuliah yang sesuai dengan kebutuhan pengembangan kapasitas dirinya.

Arah Kebijakan dan Strategi UNTAN juga mengacu pada Rencana Induk Pengembangan (RIP) UNTAN 2015-2039. Adapun tahapan Rencana Induk Pengembangan (RIP) UNTAN 2015-2039 dapat dilihat pada Gambar 3.2.

Gambar 3.2 : Rencana Induk Pengembangan UNTAN 2015-2039



Sumber : Rencana Induk Pengembangan UNTAN 2015 - 2039

Berdasarkan Rencana Induk Pengembangan UNTAN 2015-2039, arah pengembangan UNTAN telah memasuki tonggak kedua (2020-2024), dimana arah pengembangan tonggak kedua ini adalah pengembangan UNTAN menjadi **universitas**



riset dan pelayanan bermutu. Selanjutnya, berdasarkan arah kebijakan dan strategi Renstra Kemendikbud 2020-2024 dan RIP UNTAN 2015-2039, maka disusun **arah kebijakan** dan **strategi UNTAN 2020-2024** yang dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1.
**Keselarasan antara Arah Kebijakan dan Strategi
Renstra UNTAN 2020-2024 dengan Renstra Kemendikbud 2020-2024**

Arah Kebijakan/ Strategi Kemendikbud	Arah Kebijakan UNTAN	Strategi UNTAN
Peningkatan Angka Partisipasi Pendidikan Tinggi	Membangun Ekosistem Digital	Mewujudkan UNTAN 1 data dengan membangun sistem informasi berbasis <i>big data</i> dan terintegrasi (SDM, pembelajaran dan kemahasiswaan, alumni, keuangan, kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat) dalam rangka percepatan transformasi organisasi yang lebih efisien, efektif, transparan dan akuntabel.
		Meningkatkan kuantitas dan kualitas domain yang berafiliasi pada domain utama (untan.ac.id) serta memperkuat <i>visibility</i> berupa <i>external link</i> yang diarahkan ke domain/sub domain untan.ac.id
		Pengembangan <i>digital library</i> , <i>repository</i> , membuka publikasi dosen dan mahasiswa (<i>open access</i>)
		Melakukan revitalisasi jurnal dan mendorong setiap prodi memiliki jurnal untuk mempublikasi hasil penelitian dosen dan mahasiswa
		Mengembangkan pembelajaran daring yang bermutu dan terkontrol merata di seluruh fakultas untuk menuju universitas siber
		Pengembangan buku ajar dalam rangka mendukung pembelajaran daring
		Menginisiasi berdirinya pendidikan vokasi berbasis digital sesuai kebutuhan DU/DI dan Pemerintah Daerah
		Penyusunan master plan kawasan UNTAN dalam rangka optimalisasi pemanfaatan asset-asset UNTAN dalam rangka meningkatkan layanan kepada mahasiswa dan <i>stakeholder</i> dengan memperhatikan aspek lingkungan yang hijau dan asri (UNTAN <i>Green Campus</i>).
		UNTAN <i>Green Campus</i> juga menyiapkan ruang terbuka hijau yang berfungsi sebagai kawasan pembelajaran terbuka (ruang terbuka/ <i>outdoor study</i>)
		Mengembangkan <i>resource sharing</i> dan penyediaan sarana dan prasarana khas era revolusi industri 4.0 (<i>smart class room</i> , <i>augmented reality</i> , <i>artificial intelligence</i> , <i>virtual reality</i> , <i>data analytic</i> , dan <i>3D printing</i>) termasuk tersedianya fasilitas <i>co-working space</i> dan <i>student learning space</i> yang sifatnya tidak hanya berfokus pada peningkatan akses dan mutu, tetapi juga efisiensi proses pembelajaran



Peningkatan Relevansi Layanan Pendidikan	Membangun Ekosistem Kewirausahaan dan Inovasi	Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam mengikuti berbagai program-program kementerian seperti Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), Kompetisi Bisnis Mahasiswa Inonesia (KBMI), Kompetisi Inovasi Bisnis Mahasiswa (KIBM), Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D), Kompetisi Mahasiswa Bidang Ilmu Bisnis, Manajemen dan Keuangan (KBMK), Lomba Inovasi Digital Mahasiswa (LIDM) dan lain-lain.
		Meningkatkan <i>entrepreneurship</i> di kalangan mahasiswa yang didukung dengan pendidikan karakter, kreativitas, pengembangan kepemimpinan, kompetensi dan <i>softskill</i> 4.0 dengan terus mengembangkan inkubasi bisnis/ <i>startup</i> berbasis iptek
		Menjadikan mata kuliah kewirausahaan sebagai mata kuliah wajib di semua prodi
		Mendorong kinerja dosen untuk menghasilkan penelitian dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan masyarakat dan DU/DI selain menghasilkan publikasi internasional dan paten/HKI
		Meningkatkan mutu dan relevansi pengabdian kepada masyarakat yang sejalan dengan kebutuhan pembangunan nasional, seperti pengurangan angka kemiskinan, peningkatan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, penguatan UMKM, atau perbaikan lingkungan hidup melalui pembentukan desa binaan dengan berkolaborasi dengan kementerian terkait, pemerintah provinsi, dan kabupaten/kota serta BUMN/BUMD/BUMS
		Mewujudkan Pusat Unggulan IPTEK (PUI) dengan mendorong berdirinya Pusat-Pusat Keunggulan di bawah LPPM UNTAN
		Mewujudkan terbangunnya Kawasan <i>Science Techno Campus</i> (KSTC) serta <i>teaching industry/teaching factory</i> di dalam kampus UNTAN dengan melakukan kolaborasi antara UNTAN, pemerintah dan dunia usaha/dunia industri (<i>triple helix</i>)
		Memperkuat keberadaan UPT Laboratium Terpadu menjadi laboratium inovasi dengan meningkatkan fasilitas labaratorium yang mendukung riset inovasi dan Lembaga Pemeriksa Halal (LPH) UNTAN dan meningkatkan akreditasi laboratium serta sertifikasi tenaga laboran
Peningkatan Mutu Layanan dan SDM Pendidikan Tinggi	Mewujudkan UNTAN Unggul	Memberikan penghargaan bagi lulusan yang telah memulai menjadi pengusaha pemula dengan memanfaatkan teknologi (<i>start up</i>)
		Peningkatan mutu program studi (prodi) menuju sertifikasi dan akreditasi internasional bekerja sama dengan Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI) atau PT QS Rank 100 serta mendorong prodi yang memiliki akreditasi C dan B untuk melakukan <i>reakreditasi</i>
		Peningkatan kualitas pembelajaran dengan mendorong program studi untuk menerapkan mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 menggunakan metode pembelajaran



		<p>pemecahan kasus (<i>case method</i> atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi</p> <p>Peningkatan mutu prodi dengan mengintegrasikan literasi baru yaitu <i>data literation</i>, <i>technology literation</i> dan <i>human literation</i> untuk merespon Era Revolusi Industri 4.0 dengan cara bekerja sama dengan DU/DI dalam penyusunan kurikulum, praktik kerja atau magang bagi dosen dan mahasiswa serta penempatan kerja bagi para mahasiswa</p> <p>Mendorong prodi untuk menerapkan Kampus Merdeka yaitu memberikan hak kepada mahasiswa untuk mengambil mata kuliah di luar prodi</p> <p>Mendorong peningkatan jumlah program studi yang menyelenggarakan program magister dan program doctor</p> <p>Melakukan <i>tracer study</i> setiap bulan oleh setiap prodi</p> <p>Pengembangan buku pedoman akademik dengan standar akademik UNTAN</p> <p>Peningkatan kualitas pendidikan dengan pengembangan dan peningkatan laboratium lapangan</p> <p>Mendorong dosen untuk melaksanakan kegiatan tri darma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 <i>by subject</i>), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional</p> <p>Meningkatkan kualitas dosen dengan meningkatkan dosen yang berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja</p> <p>Mendorong dosen menjadi dosen penggerak dengan aktif menjadi dosen pendamping dalam berbagai kegiatan keagamaan, sosial budaya, olahraga, dan kegiatan kemahasiswaan lainnya.</p>
Penguatan Sistem Tata Kelola Pendidikan Tinggi	Mewujudkan UNTAN Berintegritas	Melanjutkan dan mengoptimalkan pelaksanaan reformasi birokrasi yang sudah berjalan meliputi 8 (delapan) area perubahan, yakni: 1) manajemen perubahan; 2) penguatan pengawasan; 3) penguatan akuntabilitas kinerja; 4) penguatan kelembagaan; 5) penguatan tata laksana; 6) penguatan sistem manajemen SDM; 7) penguatan peraturan perundang-undangan dan 8) peningkatan kualitas pelayanan publik
		Peningkatan tata kelola organisasi dengan meningkatkan predikat SAKIP dan peningkatan kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L serta mempersiapkan UNTAN menjadi kawasan ZI/WBK/WBBM

3.2. Kerangka Regulasi



Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang tercantum dalam Renstra UNTAN 2020-2024, diperlukan beberapa rancangan regulasi yang dapat dilihat pada Tabel 3.2.

**Tabel 3.2.
Kerangka Regulasi**

No	Arah Kerangka Regulasi dan atau / Kebutuhan Regulasi	Urgensi Pembentukan berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan Penelitian	Unit Penanggung Jawab	Target Penyelesaian
1	Revisi Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja UNTAN	Menyesuaikan organisasi dan tata kerja UNTAN dengan status UNTAN yang merupakan salah satu PTN yang menerapkan pola keuangan badan layanan umum (PK BLU). Hal-hal yang menjadi fokus perubahan yaitu : 1. Peningkatan status UPT TIK menjadi Lembaga Pengembangan TIK 2. Memasukkan Badan Pengelolaan dan Pengembangan Usaha (BPPU) dalam OTK sebagai badan yang melakukan tugas dan fungsi mengkoordinasikan unit-unit usaha BLU UNTAN	<ul style="list-style-type: none"> • Biro Perencanaan, Humas dan Kerja sama (BPHKM) • Biro Umum dan Keuangan (BUK) 	2020

Renstra (Rencana Strategis) Universitas Tanjungpura 2020-2024



2	Revisi Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2017 Tentang Statuta UNTAN	Menyesuaikan organisasi dan tata kerja UNTAN dengan status UNTAN yang merupakan salah satu PTN yang menerapkan pola keuangan badan layanan umum (PK BLU) serta Rencana Induk Pengembangan (RIP) UNTAN 2015-2039. Hal-hal yang menjadi fokus perubahan yaitu : 1. Perubahan visi dalam statuta UNTAN 2. Perubahan organisasi dan tata kerja (OTK) UNTAN	<ul style="list-style-type: none"> • Biro Perencanaan, Humas dan Kerja sama (BPHKM) • Biro Umum dan Keuangan (BUK) 	2020
3	Pengesahan Rencana Strategis (Renstra) UNTAN 2020-2024	Dengan telah selesainya penyusunan Renstra UNTAN 2020-2024 diperlukan pengesahan Renstra UNTAN 2020-2024. Hal-hal yang menjadi dasar penyusunan Renstra UNTAN 2020-2024 yaitu: 1. Renstra UNTAN 2020-2024 merupakan turunan dari Renstra Kemen-dikbud 2020-2024 yang telah ditetapkan berdasarkan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020. 2. Renstra UNTAN 2020-2024 juga disusun berdasarkan program kerja Rektor UNTAN periode 2019-2023 3. Dalam penetapan sasaran dan indikator kinerja utama (IKU) mengacu pada Permendikbud Nomor 754 /P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020.	<ul style="list-style-type: none"> • Biro Perencanaan, Humas dan Kerja sama (BPHKM) 	2020

Renstra (Rencana Strategis) Universitas Tanjungpura 2020-2024



4	Peraturan Rektor tentang perubahan status UPT TIK menjadi Lembaga Pengembangan TIK	Merupakan bagian dari rancangan kelembagaan yang diperlukan dalam rangka mewujudkan pencapaian tujuan, sasaran dan indikator kinerja Renstra UNTAN 2020-2024	<ul style="list-style-type: none"> • Biro Umum dan Keuangan (BUK) 	2020
5	Peraturan Rektor tentang pembentukan Badan Pengelolaan dan Pengembangan Usaha (BPPU)	Merupakan bagian dari rancangan kelembagaan yang diperlukan dalam rangka mewujudkan pencapaian tujuan, sasaran dan indikator kinerja Renstra UNTAN 2020-2024	<ul style="list-style-type: none"> • Biro Umum dan Keuangan (BUK) 	2020
6	Peraturan Rektor tentang Master Plan Kawasan UNTAN	Diperlukan master plan kawasan UNTAN sebagai pedoman dalam pengembangan kawasan UNTAN	<ul style="list-style-type: none"> • Biro Perencanaan, Humas dan Kerja sama (BPHKM) 	2020
7	Pengesahan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Tanjungpura 2015 - 2039	Diperlukan Rencana Induk Pengembangan (RIP) UNTAN sebagai pedoman dalam pengembangan UNTAN jangka panjang (25 tahun)	<ul style="list-style-type: none"> • Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) • Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LP3M) • Biro Perencanaan, Humas dan Kerja sama (BPHKM) 	2021



8	SK Rektor tentang Penetapan Kawasan <i>Science Techno Campus</i> (STC)	Diperlukan SK Rektor tentang penetapan Kawasan Science Techno Campus (STC) sebagai optimalisasi Kebun Pendidikan UNTAN seluas 13,5 Ha di dalam kampus UNTAN	<ul style="list-style-type: none"> • Biro Perencanaan, Humas dan Kerja sama (BPHKM) 	2020
9	Peraturan Rektor tentang <i>Green Campus</i>	Diperlukan peraturan rektor yang menjadi pedoman dalam pembangunan/pengembangan UNTAN wajib memperhatikan ruang terbuka hijau minimal 30%	<ul style="list-style-type: none"> • Biro Perencanaan, Humas dan Kerja sama (BPHKM) 	2020

3.3. Kerangka Kelembagaan

Kerangka kelembagaan merupakan fungsi dan struktur organisasi yang diperlukan dalam rangka mewujudkan pencapaian tujuan/sasaran, termasuk di dalamnya pengelolaan sumber daya manusia baik secara kualitas dan kuantitas. Pada Gambar 3.3 dapat dilihat rancangan struktur organisasi UNTAN dalam mendukung pencapaian tujuan, sasaran dan target kinerja yang tercantum dalam Renstra UNTAN 2020-2024.



**BAB IV
TARGET KINERJA DAN PENDANAAN**

4.1. TARGET KINERJA

Target kinerja merupakan hasil dan satuan hasil dalam setiap tahun yang akan dicapai dari setiap indikator kinerja selama 5 (lima) tahun periode Renstra. Pada Tabel 4.1 dapat dilihat target kinerja Renstra UNTAN 2020-2024.

**Tabel 4.1
Target Kinerja dalam Renstra UNTAN 2020-2024**

Kode	Sasaran /Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
Sasaran Strategis	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi						
IKU.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	80%	81%	82%	83%	85%
IKU.2	Persentase lulusan perguruan tinggi (D4 dan S1) dengan pengalaman setidaknya 1 (satu) semester di luar kampus	%	30%	35%	40%	45%	50%
Sasaran Startegis	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran						
IKU.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	50%	55%	60%	65%	70%
IKU.4	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi	%	35%	40%	45%	50%	60%
IKU.5	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	5%	6%	7%	8%	10%
Sasaran	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran						
IKU.6	Persentase dosen yang berkegiatan tri darma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 <i>by subject</i>), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun	%	20%	25%	30%	35%	40%

Renstra (Rencana Strategis) Universitas Tanjungpura 2020-2024



IKU.7	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	40%	45%	50%	55%	60%
IKU.8	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	%	0.15	0.16	0.17	0.18	0.2
Sasaran Strategis	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi						
IKU.9	Predikat SAKIP	predikat	BB	BB	A	A	A
IKU.10	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	nilai	80	85	87	88	90

Selanjutnya Sasaran Program dan Indikator Kinerja Program yang akan dilakukan oleh UNTAN dalam rangka mencapai Indikator Kinerja Utama dan Sasaran Strategis yang telah ditetapkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Pencapaian Indikator Kinerja Utama dilakukan selama 5 (lima) tahun ke depan. Lebih lengkapnya dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut :



**Tabel 4.2
Sasaran Program dan Indikator Kinerja Program**

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja Program	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
Sasaran Program	Meningkatnya keterserapan lulusan						
IKP 1.1	Jumlah mahasiswa yang dibina untuk mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan dan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Regional (UMR)	orang	1500	2000	2500	3000	4000
IKP 1.2	Jumlah mahasiswa yang dibina agar dapat melanjutkan Pendidikan di program studi S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus	orang	1000	1400	1800	2100	2400
IKP 1.3	Jumlah mahasiswa yang dibina dalam berbagai kompetisi (LIDM, KIBMK, KBMI, KIBM, PHP2D, dll)	orang	1000	1400	1800	2100	2400
IKP 1.4	Jumlah mahasiswa yang dibina sebagai <i>co-founder, freelancer</i> dan <i>start up</i>	orang	200	250	350	400	450
Sasaran Program	Penerapan kebijakan kampus merdeka						
IKP 2.1	Jumlah mahasiswa yang mengikuti pembelajaran di luar kampus	orang	300	350	400	450	500
IKP 2.2	Jumlah mahasiswa yang dibina agar memiliki prestasi dalam kompetisi atau lomba minimal tingkat nasional	orang	450	500	550	600	650



Sasaran Program	Tersedianya program studi yang menjalin kemitraan						
IKP 3.1	Jumlah program studi S1 dan D3 yang melaksanakan Kemitraan Pengembangan Kurikulum dan Program magang selama 1 Semester	prodi	52	52	63	63	63
IKP 3.2	Jumlah program studi yang melakukan kemitraan penelitian dan kewirausahaan sebagai mata kuliah wajib	prodi	54	63	63	63	63
IKP 3.3	Menginisiasi berdirinya pendidikan vokasi berbasis digital	prodi	1	2	4	7	10
Sasaran Program	Tersedianya program studi yang melaksanakan pembelajaran berbasis kasus (<i>case method</i>) atau proyek (<i>project-based learning</i>)						
IKP 4.1	Jumlah Prodi dan Lab yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>casemethod</i>) dan berbasis proyek (<i>based project</i>)	Prodi	63	126	189	252	378
IKP 4.2	Jumlah Prodi yang melaksanakan Inovasi Pembelajaran Digital	Prodi	65	130	130	130	195
Sasaran Program	Tersedianya program studi terakreditasi atau sertifikasi internasional						
IKP 5.1	Jumlah Program Studi S1 dan D3 yang dibina menuju Sertifikasi Internasional	Prodi	3	3	4	5	6
IKP 5.2	Jumlah program studi yang memiliki jurnal ilmiah	jurnal	20	22	25	28	30
IKP 5.3	Jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang menyelenggarakan <i>tracer study</i> setiap tahunnya	Prodi	95	95	95	95	95
Sasaran Program	Pelaksanaan tri dharma di kampus lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri dan pembina mahasiswa yang meraih prestasi tingkat nasional						



IKK.6.1	Jumlah dosen yang berkegiatan tri darma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 <i>by subject</i>) atau perguruan tinggi di dalam negeri lainnya	Dosen	100	120	150	180	200
IKK.6.2	Jumlah dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri	Dosen	100	120	150	180	200
IKK.6.3	Jumlah dosen pembina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	Dosen	90	120	150	180	210
Sasaran Program	Kualifikasi Dosen dan Sertifikasi						
IKP 7.1	Jumlah dosen tetap jenjang pendidikan S3	Dosen	320	330	345	370	390
IKP 7.2	Jumlah dosen tetap yang dipersiapkan untuk memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	Dosen	100	120	150	180	200
Sasaran Program	Meningkatnya kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat						
IKP 8.1	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional	Hasil Penelitian	80	100	150	200	300
IKP 8.2	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat	Hasil PKM	17	30	45	60	80
IKP 8.3	Jumlah kegiatan penelitian yang diusulkan	Kegiatan	372	400	420	450	480



IKP 8.4	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diusulkan	Jumlah PKM	117	130	145	160	180
IKP 8.5	Jumlah kegiatan penelitian inovasi yang diusulkan	Kegiatan	22	25	30	35	40
Sasaran Program	Predikat SAKIP satker						
IKP 9.1	Peningkatan kualitas sarana/prasarana mendukung pelaksanaan program ZI-WBK/WBBM	Unit	1	2	4	6	9
IKP 9.2	Peningkatan kualitas sarana/prasarana pendukung pemeringkatan universitas	%	80	85	90	95	100
IKP 9.3	Reformasi Birokrasi: Penguatan pengawasan dan akuntabilitas kinerja, penguatan kelembagaan dan sistem manajemen SDM, peningkatan kualitas GERMAS, peningkatan kualitas pelayanan publik dan pengelolaan informasi dan dokumentasi (PPID)	Indeks	80	82	85	88	92
Sasaran Program	Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L						
IKP 10.1	Penyusunan master plan kawasan UNTAN	%	80	86	87	88	90
IKP 10.2	Peningkatan kualitas layanan perkantoran universitas	Bulan	12	12	12	12	12

4.2. KERANGKA PENDANAAN

Kerangka pendanaan merupakan kebutuhan pendanaan secara keseluruhan untuk mencapai target sasaran selama 5 tahun periode renstra dan per tahun. Selanjutnya, pada



lampiran 1 Renstra, akan dicantumkan matriks kinerja dan pendanaan. Adapun kriteria pendanaan:

- Pendanaan dapat bersumber pada APBN baik yang bersumber dari Rupiah Murni, Pendapatan Nasional Bukan Pajak (PNBP), Pinjaman dan/atau Hibah Luar Negeri (PHLN) serta sumber/skema lainnya seperti Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Rincian penghitungan dibuat prakiraan maju (proyeksi) dan disajikan dalam bentuk tabel.
- Disesuaikan dengan kapasitas pelaksanaan menurut skala prioritas.

Pada Tabel 4.3 dapat dilihat kerangka pendanaan program/kegiatan selama 5 tahun dalam mencapai target kinerja yang telah ditetapkan.

Tabel 4.3
Kerangka Pendanaan Program/Kegiatan Periode 2020 – 2024

dalam ribuan rupiah

Kode	Program/ Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Alokasi Dana				
			2020	2021	2022	2023	2024
Sasaran Program	Meningkatnya keterserapan lulusan						
IKK 1	Jumlah Mhs yang dibina oleh program Comdev	Orang	4.100.000	3.000.000	3.150.000	3.307.500	3.472.875
IKK 2	Jumlah Mhs mengikuti proses pembinaan PBM	Orang	15.940.575	7.073.950	7.427.648	7.799.030	8.188.981
IKK 3	Jumlah UKM Mhs yang dibina	UKM	618.800	1.200.000	1.260.000	1.323.000	1.389.150
IKK 4	Jumlah Kompetisi/Lomba yang diikuti Mahasiswa	orang	50.000	50.000	52.500	55.125	57.881
IKK 5	Jumlah Kegiatan Mhs mendukung pembinaan <i>co-founder dan freelancer</i>	orang	3.598.918	2.692.855	2.827.498	2.968.873	3.117.316
IKK 6	Jumlah Bantuan UKM Mhs pendukung pembinaan <i>start up berbasis IPTEK</i>	orang	1.200.000	736.968	773.816	812.507	853.133
IKK 7	Jumlah Kegiatan Pembinaan Karir Mhs	Kegiatan	139.500	-	-	-	-
Sasaran Program	Penerapan kebijakan kampus merdeka						
IKK 8	Jumlah bantuan Operasional Pendukung pembelajaran di luar kampus	Kegiatan	600.000	600.000	630.000	661.500	694.575
IKK 9	Jumlah Mhs kegiatan Pendidikan Karakter	Mhs	400.000	400.000	420.000	441.000	463.050
IKK 10	Jumlah Mhs mengikuti kegiatan PKM	Orang	250.000	250.000	262.500	275.625	289.406
IKK 11	Jumlah Mhs Baru yang mengikuti pembelajaran di luar kampus	Kegiatan	3.529.250	1.452.928	1.525.574	1.601.853	1.681.946
IKK 12	Jumlah Mhs yang mengikuti Kompetisi Nasional	Orang	1.345.311	1.500.000	1.575.000	1.653.750	1.736.438
Sasaran Program	Tersedianya program studi yang menjalin kemitraan						
IKK 13	Jumlah kegiatan Workshop/Pelatihan Pengembangan Kurikulum yang diikuti oleh Prodi bersama mitra	Kegiatan	582.000	-	-	-	-
IKK 14	Jumlah Program Magang yang diikuti berbasis Kerjasama Pendidikan dengan Mitra	Program	9.066.890	125.000	131.250	137.813	144.703
IKK 15	Jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melakukan kegiatan administrasi pendidikan kemitraan penelitian	Prodi	39.814.139	-	-	-	-

Renstra (Rencana Strategis) Universitas Tanjungpura 2020-2024



IKK 16	Jumlah program studi yang memasukkan mata kuliah kewirausahaan sebagai mata kuliah wajib bagi mahasiswa	prodi	80.000	50.000	52.500	55.125	57.881
IKK 17	Jumlah Kegiatan Penjaminan Mutu mendukung Berdirinya Prodi Vokasi Digital	Kegiatan	1.518.295	-	-	-	-
Sasaran Program	Tersedianya program studi yang melaksanakan pembelajaran berbasis kasus (case method) atau proyek (project-based learning)						
IKK 18	Jumlah mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (casemethod) dan berbasis proyek (based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	Mata kuliah	4.808.344	4.516.661	4.742.494	4.979.619	5.228.600
IKK 19	Jumlah laboratorium pendukung metode pembelajaran pemecahan kasus (casemethod) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (BASED project)	Lapangan	-	-	-	-	-
IKK 20	Jumlah mata kuliah yang melaksanakan kegiatan Administrasi pendidikan inovasi pembelajaran digital	Mata kuliah	2.400	-	-	-	-
IKK 21	Jumlah pengadaan Bahan Pendukung Pembelajaran	Unit Kerja	-	2.000.000	2.100.000	2.205.000	2.315.250
IKK 22	Jumlah pengadaan bahan pustaka/buku ajar pendukung inovasi pembelajaran digital	Buku ajar	1.457.400	961.332	1.009.399	1.059.869	1.112.862
Sasaran Program	Tersedianya program studi terakreditasi atau sertifikasi internasional		-	-	-	-	-
IKK 23	Jumlah kegiatan pemeliharaan sarana/prasarana pendukung Sertifikasi Internasional Program Studi	Kegiatan	4.465.544	-	-	-	-
IKK 24	Jumlah kegiatan Administrasi pendidikan pendukung Sertifikasi Internasional Program Studi S1	Kegiatan	150.000	2.030.922	2.132.468	2.239.092	2.351.046
IKK 25	Jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melakukan pengembangan akreditasi menuju A dan B	Prodi	150.000	-	-	-	-
IKK 26	Jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang menyelenggarakan pembelajaran kelas internasional	Prodi	860.000	-	-	-	-
IKK 27	Jumlah Penerbitan Jurnal oleh Prodi	Prodi	2.352.135	912.500	958.125	1.006.031	1.056.333
IKK 28	Jumlah kegiatan Wisuda/Yudisium Mahasiswa	Kegiatan	4.539.800	2.966.919	3.115.265	3.271.028	3.434.580
Sasaran Program	Pelaksanaan tri dharma di kampus lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri dan pembina mahasiswa yang meraih psetasi tingkat nasional						
IKK 29	Jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject) atau perguruan tinggi di dalam negeri lainnya	Orang	-	-	-	-	-
IKK 30	Jumlah dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri	Orang	253.850	-	-	-	-
IKK 31	Jumlah Kegiatan Kemahasiswaan yang dibina oleh Dosen	Kegiatan	3.828.689	-	-	-	-
Sasaran Program	Kualifikasi Dosen dan Sertifikasi						
IKK 32	Jumlah Kegiatan Seminar/Pelatihan/Workshop Pendukung Peningkatan jenjang pendidikan Dosen S1	Bulan	-	2.384.865	2.504.108	2.629.314	2.760.779
IKK 33	Jumlah Pembayaran Remunerasi Tenaga Pendidik	Bulan	25.629.001	41.168.478	43.226.902	45.388.247	47.657.659
IKK 34	Jumlah Kegiatan Seminar/Pelatihan/Workshop Pendukung Kompetensi Dosen	Bulan	154.490	-	-	-	-
Sasaran Program	Meningkatnya kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat						
IKK 35	Jumlah Seminar dan Publikasi Penelitian	Kegiatan	3.205.853	3.204.000	3.364.200	3.532.410	3.709.031
IKK 36	Jumlah Seminar dan Publikasi PKM	Kegiatan	154.490	75.000	78.750	82.688	86.822
IKK 37	Jumlah Kegiatan Pelaksanaan Penelitian	Judul	26.750.760	17.137.400	17.994.270	18.893.984	19.838.683
IKK 38	Jumlah kegiatan Monev penelitian	Kegiatan	195.200	49.250	51.713	54.298	57.013

Renstra (Rencana Strategis) Universitas Tanjungpura 2020-2024



IKK 39	Jumlah Desa Binaan dalam rangka Pelaksanaan PKM	Kegiatan	232.550	3.459.500	3.632.475	3.814.099	4.004.804
IKK 40	Jumlah kegiatan Monev PKM	Kegiatan	279.000	54.250	56.963	59.811	62.801
IKK 41	Jumlah Usulan Pusat Unggulan Iptek (PUI) didukung oleh HKI	Kegiatan	-	80.000	84.000	88.200	92.610
IKK 42	Jumlah kerjasama penelitian pendukung <i>teaching industry/teaching factory</i> di UNTAN	Kegiatan	36.268.390	100.000	105.000	110.250	115.763
IKK 43	Jumlah laboratorium yang terakreditasi	Lab	100.575	-	-	-	-
IKK 44	Jumlah tenaga laboran yang tersertifikasi	Orang	110.800	-	-	-	-
IKK 45	Jumlah Pelatihan Penyusunan Proposal Penelitian	Kegiatan	50.800	98.512	103.438	108.609	114.040
IKK 46	Jumlah Seleksi/Penilaian Proposal Penelitian	Kegiatan	38.250	25.500	26.775	28.114	29.519
IKK 47	Jumlah Pelatihan Penyusunan Proposal PKM	Kegiatan	58.875	58.875	61.819	64.910	68.155
Sasaran Program	Meningkatnya kualitas Sarana/Prasarana						
IKK 48	Jumlah Pembayaran Honor Tenaga Medis dan Non Medis	Bulan	2.436.000	-	-	-	-
IKK 49	Jumlah Kegiatan Pengadaan bahan Medis dan Non Medis Pendukung Operasional RSP	Bulan	210.000	8.412.352	8.832.970	9.274.618	9.738.349
IKK 50	Jumlah Kegiatan Pengadaan Obat2an Pendukung RSP	Bulan	5.000.000	500.000	525.000	551.250	578.813
IKK 51	Jumlah Kegiatan Pemeliharaan peralatan RSP	Bulan	363.298	3.000.000	3.150.000	3.307.500	3.472.875
IKK 52	Jumlah Kegiatan Pengadaan Alat Pendidikan Pendukung Pembelajaran	Bulan	3.963.804	3.630.231	3.811.743	4.002.330	4.202.446
IKK 53	Jumlah Kegiatan Pengadaan Peralatan Pendukung Pembelajaran	Bulan	23.072.699	1.530.674	1.607.208	1.687.568	1.771.946
IKK 54	Jumlah Kegiatan Pengadaan Meubelair Pendukung Pembelajaran	Bulan	1.896.500	1.443.866	1.516.059	1.591.862	1.671.455
IKK 55	Jumlah Kegiatan Pengadaan Meubelair Pendukung Perkantoran	Bulan	720.000	901.875	946.969	994.317	1.044.033
IKK 56	Jumlah Kegiatan Pengadaan Kendaraan Pendukung Perkantoran	Unit	600.000	-	-	-	-
IKK 57	Jumlah Layanan Operasional RSP	Bulan	-	23.033.364	24.185.032	25.394.284	26.663.998
IKK 58	Jumlah Kegiatan Pengadaan Peralatan Pendukung Program UNTAN 1 data	Kegiatan	27.728.188	5.925.417	6.221.688	6.532.772	6.859.411
IKK 59	Jumlah Kegiatan Pengembangan <i>digital library, repository</i> dan <i>open access</i>	Kegiatan	1.571.960	-	-	-	-
IKK 60	Jumlah kegiatan Pemeliharaan Gedung Halaman	Bulan	-	5.500.000	5.775.000	6.063.750	6.366.938
IKK 61	jumlah kegiatan Langgan Daya/Jasa	Bulan	1.592.000	4.200.000	4.410.000	4.630.500	4.862.025
IKK 62	Jumlah Kegiatan Pemeliharaan Peralatan	Bulan	12.114.000	-	-	-	-
IKK 63	Jumlah Kegiatan Workshop, Pelatihan dan Penyusunan Dokumen Tata Kelola dan Kelembagaan Pendukung PPID dan Humas	Kegiatan	485.000	-	-	-	-
IKK 64	Remunerasi Tenaga Kependidikan	Bulan	582.000	13.950.942	14.648.489	15.380.914	16.149.959
IKK 65	Jumlah kegiatan layanan Penyelenggaraan Operasional Perkantoran	Bulan	23.404.878	27.425.860	28.797.153	30.237.011	31.748.861
IKK 66	Jumlah kegiatan Pembayaran Honor Tenaga Kependidikan Non PNS	Bulan	21.281.052	21.699.264	22.784.227	23.923.439	25.119.610
IKK 67	Jumlah Kegiatan Seminar/Pelatihan/Workshop Penjaminan Mutu Kelembagaan/Organisasi	Bulan	20.000	510.000	535.500	562.275	590.389
IKK 68	Jumlah Kegiatan Seminar/Pelatihan/Workshop Pengembangan Mutu SDM Tenaga Kependidikan	Bulan	970.250	1.494.645	1.569.377	1.647.846	1.730.238

Renstra (Rencana Strategis) Universitas Tanjungpura 2020-2024



IKK 69	Jumlah Kegiatan Penyusunan Dokumen/Laporan Sistem Tata Kelola dan Kelembagaan Pendukung Kegiatan SAKIP, GERMAS dan ZI	Bulan	4.574.448	878.886	922.830	968.972	1.017.420
Sasaran Program	Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L dan Predikat SAKIP Satker						
IKK 70	Jumlah kegiatan sarana pendukung Kawasan <i>Science Techno Campus</i> (KSTC) UNTAN	Kegiatan	15.794.556	10.534.206	11.060.916	11.613.962	12.194.660
IKK 71	Jumlah Pembangunan/Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Pendukung Master Plan UNTAN	Kegiatan	4.948.000	26.585.905	27.915.200	29.310.960	30.776.508
IKK 72	Pembayaran Gaji dan Tunjangan pendukung peningkatan layanan perklantoran	Bulan	155.668.490	155.668.490	163.451.915	171.624.510	180.205.736
IKK 73	Peningkatan Kualitas Layanan Perkantoran Universitas dan Reformasi Birokrasi dan ZI-WBK/WBBM	Indeks	18.240.000	16.925.170	17.771.429	18.660.000	19.593.000
IKK 74	Jumlah Kegiatan Langgan Daya dan Jasa	Bulan	84.000	73.200	76.860	80.703	84.738
			526.251.997	434.240.012	455.952.013	478.749.613	502.687.094



BAB V PENUTUP

UNTAN telah menyusun Renstra 2020-2024 berdasarkan Renstra Kemendikbud Tahun 2020-2024 dan berpedoman pada Rencana Induk Pengembangan (RIP) UNTAN 2015-2039, hasil evaluasi pelaksanaan program dan anggaran di sektor Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Proses penyusunan Renstra UNTAN menggunakan metode dan kerangka berpikir ilmiah untuk menganalisa objektif dengan mempertimbangkan potensi yang ada di UNTAN.

Renstra UNTAN 2020-2024 terdiri atas 4 (empat) sasaran strategis yakni: 1) Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi; 2) Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi; 3) Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran; dan 4) Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi. Mengikuti Indikator Kinerja Sasaran Program Kemendikbud. Dari empat sasaran strategis terdapat 10 (sepuluh) Indikator Kinerja Utama (IKU) yang berorientasi pada hasil (*outcome*).

Renstra UNTAN 2020-2024 menjadi kewajiban Pimpinan UNTAN untuk disebarluaskan agar dapat dipahami dan dijadikan dasar pijakan oleh sivitas akademika serta wajib diwujudkan sesuai dengan yang dijanjikan. Selain itu hal lain yang perlu diperhatikan adalah:

1. Renstra Tahun 2020-2024 ini merupakan dasar bagi penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) Universitas dan unit kerja-unit kerja pelaksanaannya.
2. Pencapaian target periode 2020-2024 dapat dijadikan pedoman dalam penyusunan Renstra berikutnya, yakni Renstra 2025-2029.
3. Renstra Unit Kerja diwajibkan mengacu dan selaras dengan Renstra ini.
4. Jika terjadi perubahan lingkungan strategis yang dapat menghambat pengimplementasian Renstra, maka dapat dilakukan penyesuaian dan perubahan terhadapnya oleh Pimpinan Universitas melalui pertimbangan Senat Universitas.

Renstra (Rencana Strategis) Universitas Tanjungpura 2020-2024



Lampiran I.

Matriks Kinerja Rencana Strategis Universitas Tanjungpura 2020-2024

Kode	Program/ Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja				
			2020	2021	2022	2023	2024
Sasaran Program	Meningkatnya keterserapan lulusan						
IKK 1	Jumlah Mhs yang dibina oleh program Comdev	Orang	5000	5000	5000	5000	5000
IKK 2	Jumlah Mhs mengikuti proses pembinaan PBM	Orang	2,500	3400	4200	5100	6400
IKK 3	Jumlah UKM Mhs yang dibina	UKM	10	10	12	12	12
IKK 4	Jumlah Kompetisi/Lomba yang diikuti Mahasiswa	orang	1,000	1400	1800	2100	2400
IKK 5	Jumlah Kegiatan Mhs mendukung pembinaan <i>co-founder dan freelancer</i>	orang	500	700	900	1050	1200
IKK 6	Jumlah Bantuan UKM Mhs mendukung pembinaan <i>start up berbasis IPTEK</i>	orang	200	250	350	400	450
IKK 7	Jumlah Kegiatan Pembinaan Karir Mhs	Kegiatan	20	25	30	35	40
Sasaran Program	Penerapan kebijakan kampus merdeka						
IKK 8	Jumlah bantuan Operasional Pendukung pembelajaran di luar kampus	Kegiatan	20	25	30	35	40
IKK 9	Jumlah Mhs kegiatan Pendidikan Karakter	Mhs	7000	7000	7000	7000	7000
IKK 10	Jumlah Mhs mengikuti kegiatan PKM	Orang	300	350	400	450	500
IKK 11	Jumlah Mhs Baru yang mengikuti pembelajaran di luar kampus	Kegiatan	350	410	470	530	600
IKK 12	Jumlah Mhs yang mengikuti Kompetisi Nasional	Orang	50	60	70	80	100
Sasaran Program	Tersedianya program studi yang menjalin kemitraan						
IKK 13	Jumlah kegiatan Workshop/Pelatihan Pengembangan Kurikulum yang diikuti oleh Prodi bersama mitra	Kegiatan	52	52	63	63	63
IKK 14	Jumlah Program Magang yang diikuti berbasis Kerjasama Pendidikan dengan Mitra	Program	54	63	63	63	63
IKK 15	Jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melakukan kegiatan administrasi pendidikan kemitraan penelitian	Prodi	63	63	63	63	63
IKK 16	Jumlah program studi yang memasukkan mata kuliah kewirausahaan sebagai mata kuliah wajib bagi mahasiswa	prodi	50	50	63	63	63
IKK 17	Jumlah Kegiatan Penjaminan Mutu mendukung Berdirinya Prodi Vokasi Digital	Kegiatan	-	2	4	6	8
Sasaran Program	Tersedianya program studi yang melaksanakan pembelajaran berbasis kasus (<i>case method</i>) atau proyek (<i>project-based learning</i>)						
IKK 18	Jumlah mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>casemethod</i>) dan berbasis proyek (<i>based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi	Mata kuliah	63	126	189	252	378

Renstra (Rencana Strategis) Universitas Tanjungpura 2020-2024



IKK 19	Jumlah laboratorium pendukung metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>casemethod</i> atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (BASED project))	Lapangan	65	130	130	130	195
IKK 20	Jumlah mata kuliah yang melaksanakan kegiatan Administrasi pendidikan inovasi pembelajaran digital	Mata kuliah	74	126	252	378	630
IKK 21	Jumlah pengadaan Bahan Pendukung Pembelajaran	Unit Kerja	23	23	23	23	23
IKK 22	Jumlah pengadaan bahan pustaka/buku ajar pendukung inovasi pembelajaran digital	Buku ajar	74	126	252	378	630
Sasaran Program	Tersedianya program studi terakreditasi atau sertifikasi internasional						
IKK 23	Jumlah kegiatan pemeliharaan sarana/prasarana pendukung Sertifikasi Internasional Program Studi	Kegiatan	3	3	4	5	6
IKK 24	Jumlah kegiatan Administrasi pendidikan pendukung Sertifikasi Internasional Program Studi S1	Kegiatan	3	3	4	5	6
IKK 25	Jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melakukan pengembangan akreditasi menuju A dan B	Prodi	63	63	63	63	63
IKK 26	Jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang menyelenggarakan pembelajaran kelas internasional	Prodi	3	3	4	5	6
IKK 27	Jumlah Penerbitan Jurnal oleh Prodi	Prodi	3	3	4	5	6
IKK 28	Jumlah kegiatan Wisuda/Yudisium Mahasiswa	Kegiatan	4	4	4	4	4
Sasaran Program	Pelaksanaan tri dharma di kampus lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri dan pembina mahasiswa yang meraih prestasi tingkat nasional						
IKK 29	Jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 <i>by subject</i>) atau perguruan tinggi di dalam negeri lainnya	Orang	50	60	70	80	100
IKK 30	Jumlah dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri	Orang	50	60	70	80	100
IKK 31	Jumlah Kegiatan Kemahasiswaan yang dibina oleh Dosen	Kegiatan	10	12	15	17	20
Sasaran Program	Kualifikasi Dosen dan Sertifikasi						
IKK 32	Jumlah Kegiatan Seminar/Pelatihan/Workshop Pendukung Peningkatan jenjang pendidikan Dosen S1	Bulan	12	12	12	12	12
IKK 33	Jumlah Pembayaran Remunerasi Tenaga Pendidik	Bulan	12	12	12	12	12
IKK 34	Jumlah Kegiatan Seminar/Pelatihan/Workshop Pendukung Kompetensi Dosen	Bulan	12	12	12	12	12
Sasaran Program	Meningkatnya kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat						
IKK 35	Jumlah Seminar dan Publikasi Penelitian	Kegiatan	9	9	9	9	9
IKK 36	Jumlah Seminar dan Publikasi PKM	Kegiatan	9	9	9	9	9
IKK 37	Jumlah Kegiatan Pelaksanaan Penelitian	Judul	900	900	900	900	900
IKK 38	Jumlah kegiatan Monev penelitian	Kegiatan	9	9	9	9	9

Renstra (Rencana Strategis) Universitas Tanjungpura 2020-2024



IKK 39	Jumlah Desa Binaan dalam rangka Pelaksanaan PKM	Kegiatan	9	9	9	9	9
IKK 40	Jumlah kegiatan Monev PKM	Kegiatan	9	9	9	9	9
IKK 41	Jumlah Usulan Pusat Unggulan Iptek (PUI) didukung oleh HKI	Kegiatan	-	1	1	1	2
IKK 42	Jumlah kerjasama penelitian pendukung <i>teaching industry/teaching factory</i> di UNTAN	Kegiatan	15	20	25	30	35
IKK 43	Jumlah laboratium yang terakreditasi	Lab	-	2	3	4	5
IKK 44	Jumlah tenaga laboran yang tersertifikasi	Orang	-	4	6	8	10
IKK 45	Jumlah Pelatihan Penyusunan Proposal Penelitian	Kegiatan	9	9	9	9	9
IKK 46	Jumlah Seleksi/Penilaian Proposal Penelitian	Kegiatan	9	9	9	9	9
IKK 47	Jumlah Pelatihan Penyusunan Proposal PKM	Kegiatan	9	9	9	9	9
Sasaran Program	Meningkatnya kualitas Sarana/Prasarana						
IKK 48	Jumlah Pembayaran Honor Tenaga Medis dan Non Medis	Bulan	12	12	12	12	12
IKK 49	Jumlah Kegiatan Pengadaan bahan Medis dan Non Medis Pendukung Opertasional RSP	Bulan	12	12	12	12	12
IKK 50	Jumlah Kegiatan Pengadaan Obat2an Pendukung RSP	Bulan	12	12	12	12	12
IKK 51	Jumlah Kegiatan Pemeliharaan peralatan RSP	Bulan	12	12	12	12	12
IKK 52	Jumlah Kegiatan Pengadaan Alat Pendidikan Pendukung Pembelajaran	Bulan	12	12	12	12	12
IKK 53	Jumlah Kegiatan Pengadaan Peralatan Pendukung Pembelajaran	Bulan	12	12	12	12	12
IKK 54	Jumlah Kegiatan Pengadaan Meubelair Pendukung Pembelajaran	Bulan	12	12	12	12	12
IKK 55	Jumlah Kegiatan Pengadaan Meubelair Pendukung Perkantoran	Bulan	12	12	12	12	12
IKK 56	Jumlah Kegiatan Pengadaaan Kendaraan Pendukung Perkantoran	Bulan	12	12	12	12	12
IKK 57	Jumlah Layanan Operasional RSP	Bulan	12	12	12	12	12
IKK 58	Jumlah Kegiatan Pengadaan Peralatan Pendukung Program UNTAN 1 data	Kegiatan	3	5	6	7	8
IKK 59	Jumlah Kegiatan Pengembangan <i>digital library, repository</i> dan <i>open access</i>	Kegiatan	3	5	6	7	8
IKK 60	Jumlah kegiatan Pemeliharaan Gedung Halaman	Bulan	12	12	12	12	12
IKK 61	jumlah kegiatan Langgan Daya/Jasa	Bulan	12	12	12	12	12
IKK 62	Jumlah Kegiatan Pemeliharaan Peralatan	Bulan	12	12	12	12	12
IKK 63	Jumlah Kegiatan Workshop, Pelatihan dan Penyusunan Dokumen Tata Kelola dan Kelembagaan Pendukung PPID, Kehumasanserta Kegiatan Monev Keterbukaan Informasi Publik	Kegiatan	12	12	12	12	12
IKK 64	Jumlh Pembayaran Remunerasi Tenaga Kependidikan	Bulan	12	12	12	12	12
IKK 65	Jumlah kegiatan layanan Penyelenggaraan Operasional Perkantoran	Bulan	12	12	12	12	12
IKK 66	Jumlah kegiatan Pembayaran Honor Tenaga Kependidikan Non PNS	Bulan	12	12	12	12	12

Renstra (Rencana Strategis) Universitas Tanjungpura 2020-2024



IKK 67	Jumlah Kegiatan Seminar/Pelatihan/Workshop Penjaminan Mutu Kelembagaan/Organisasi	Bulan	12	12	12	12	12
IKK 68	Jumlah Kegiatan Seminar/Pelatihan/Workshop Pengembangan Mutu SDM Tenaga Kependidikan	Bulan	12	12	12	12	12
IKK 69	Jumlah Kegiatan Penyusunan Dokumen/Laporan Sistem Tata Kelola dan Kelembagaan Pendukung Kegiatan SAKIP, GERMAS dan ZI	Bulan	12	12	12	12	12
Sasaran Program	Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L dan Predikat SAKIP Satker						
IKK 70	Jumlah kegiatan sarana pendukung Kawasan <i>Science Techno Campus</i> (KSTC) UNTAN	Kegiatan	1	2	3	4	5
IKK 71	Jumlah Pembangunan/Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Pendukung Master Plan UNTAN	Kegiatan	6	8	10	12	12
IKK 72	Pembayaran Gaji dan Tunjangan pendukung peningkatan layanan perklantoran	Bulan	12	12	12	12	12
IKK 73	Peningkatan Kualitas Layanan Perkantoran Universitas dan Reformasi Birokrasi dan ZI-WBK/WBBM	Indeks	80	82	85	88	92
IKK 74	Jumlah Kegiatan Langganan Daya dan Jasa	Bulan	12	12	12	12	12

Renstra (Rencana Strategis) Universitas Tanjungpura 2020-2024



Lampiran II.

Matriks Pendanaan Rencana Strategis Universitas Tanjungpura 2020-2024

Kode	Program/ Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Alokasi Dana (dalam Ribuan rupiah)				
			2020	2021	2022	2023	2024
Sasaran Program	Meningkatnya keterserapan lulusan						
IKK 1	Jumlah Mhs yang dibina oleh program Comdev	Orang	4,100,000	3,000,000	3,150,000	3,307,500	3,472,875
IKK 2	Jumlah Mhs mengikuti proses pembinaan PBM	Orang	15,940,575	7,073,950	7,427,648	7,799,030	8,188,981
IKK 3	Jumlah UKM Mhs yang dibina	UKM	618,800	1,200,000	1,260,000	1,323,000	1,389,150
IKK 4	Jumlah Kompetisi/Lomba yang diikuti Mahasiswa	orang	50,000	50,000	52,500	55,125	57,881
IKK 5	Jumlah Kegiatan Mhs mendukung pembinaan <i>co-founder dan freelancer</i>	orang	3,598,918	2,692,855	2,827,498	2,968,873	3,117,316
IKK 6	Jumlah Bantuan UKM Mhs pendukung pembinaan <i>start up berbasis IPTEK</i>	orang	1,200,000	736,968	773,816	812,507	853,133
IKK 7	Jumlah Kegiatan Pembinaan Karir Mhs	Kegiatan	139,500		-	-	-
Sasaran Program	Penerapan kebijakan kampus merdeka						
IKK 8	Jumlah bantuan Operasional Pendukung pembelajaran di luar kampus	Kegiatan	600,000	600,000	630,000	661,500	694,575
IKK 9	Jumlah Mhs kegiatan Pendidikan Karakter	Mhs	400,000	400,000	420,000	441,000	463,050
IKK 10	Jumlah Mhs mengikuti kegiatan PKM	Orang	250,000	250,000	262,500	275,625	289,406
IKK 11	Jumlah Mhs Baru yang mengikuti pembelajaran di luar kampus	Kegiatan	3,529,250	1,452,928	1,525,574	1,601,853	1,681,946
IKK 12	Jumlah Mhs yang mengikuti Kompetisi Nasional	Orang	1,345,311	1,500,000	1,575,000	1,653,750	1,736,438
Sasaran Program	Tersedianya program studi yang menjalin kemitraan						
IKK 13	Jumlah kegiatan Workshop/Pelatihan Pengembangan Kurikulum yang diikuti oleh Prodi bersama mitra	Kegiatan	582,000		-	-	-
IKK 14	Jumlah Program Magang yang diikuti berbasis Kerjasama Pendidikan dengan Mitra	Program	9,066,890	125,000	131,250	137,813	144,703
IKK 15	Jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melakukan kegiatan administrasi pendidikan kemitraan penelitian	Prodi	39,814,139		-	-	-
IKK 16	Jumlah program studi yang memasukkan mata kuliah kewirausahaan sebagai mata kuliah wajib bagi mahasiswa	prodi	80,000	50,000	52,500	55,125	57,881
IKK 17	Jumlah Kegiatan Penjaminan Mutu mendukung Berdirinya Prodi Vokasi Digital	Kegiatan	1,518,295		-	-	-
Sasaran Program	Tersedianya program studi yang melaksanakan pembelajaran berbasis kasus (<i>case method</i>) atau proyek (<i>project-based learning</i>)						

Renstra (Rencana Strategis) Universitas Tanjungpura 2020-2024



IKK 18	Jumlah mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>casemethod</i>) dan berbasis proyek (<i>based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi	Mata kuliah	4,808,344	4,516,661	4,742,494	4,979,619	5,228,600
IKK 19	Jumlah laboratorium pendukung metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>casemethod</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (BASED project)	Lapangan			-	-	-
IKK 20	Jumlah mata kuliah yang melaksanakan kegiatan Administrasi pendidikan inovasi pembelajaran digital	Mata kuliah	2,400,000		-	-	-
IKK 21	Jumlah pengadaan Bahan Pendukung Pembelajaran	Unit Kerja		2,000,000	2,100,000	2,205,000	2,315,250
IKK 22	Jumlah pengadaan bahan pustaka/buku ajar pendukung inovasi pembelajaran digital	Buku ajar	1,457,400	961,332	1,009,399	1,059,869	1,112,862
Sasaran Program	Tersedianya program studi terakreditasi atau sertifikasi internasional				-	-	-
IKK 23	Jumlah kegiatan pemeliharaan sarana/prasarana pendukung Sertifikasi Internasional Program Studi	Kegiatan	4,465,544		-	-	-
IKK 24	Jumlah kegiatan Administrasi pendidikan pendukung Sertifikasi Internasional Program Studi S1	Kegiatan	150,000	2,030,922	2,132,468	2,239,092	2,351,046
IKK 25	Jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melakukan pengembangan akreditasi menuju A dan B	Prodi	150,000		-	-	-
IKK 26	Jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang menyelenggarakan pembelajaran kelas internasional	Prodi	860,000		-	-	-
IKK 27	Jumlah Penerbitan Jurnal oleh Prodi	Prodi	2,352,135	912,500	958,125	1,006,031	1,056,333
IKK 28	Jumlah kegiatan Wisuda/Yudisium Mahasiswa	Kegiatan	4,539,800	2,966,919	3,115,265	3,271,028	3,434,580
Sasaran Program	Pelaksanaan tri dharma di kampus lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri dan pembina mahasiswa yang meraih prestasi tingkat nasional						
IKK 29	Jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 <i>by subject</i>) atau perguruan tinggi di dalam negeri lainnya	Orang			-	-	-
IKK 30	Jumlah dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri	Orang	253,850		-	-	-
IKK 31	Jumlah Kegiatan Kemahasiswaan yang dibina oleh Dosen	Kegiatan	3,828,689	-	-	-	-
Sasaran Program	Kualifikasi Dosen dan Sertifikasi						
IKK 32	Jumlah Kegiatan Seminar/Pelatihan/Workshop Pendukung Peningkatan jenjang pendidikan Dosen S1	Bulan	-	2,384,865	2,504,108	2,629,314	2,760,779
IKK 33	Jumlah Pembayaran Remunerasi Tenaga Pendidik	Bulan	25,629,001	41,168,478	43,226,902	45,388,247	47,657,659
IKK 34	Jumlah Kegiatan Seminar/Pelatihan/Workshop Pendukung Kompetensi Dosen	Bulan	154,490		-	-	-

Renstra (Rencana Strategis) Universitas Tanjungpura 2020-2024



Sasaran Program	Meningkatnya kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat							
IKK 35	Jumlah Seminar dan Publikasi Penelitian	Kegiatan	3,205,853	3,204,000	3,364,200	3,532,410	3,709,031	
IKK 36	Jumlah Seminar dan Publikasi PKM	Kegiatan	154,490	75,000	78,750	82,688	86,822	
IKK 37	Jumlah Kegiatan Pelaksanaan Penelitian	Judul	26,750,760	17,137,400	17,994,270	18,893,984	19,838,683	
IKK 38	Jumlah kegiatan Monev penelitian	Kegiatan	195,200	49,250	51,713	54,298	57,013	
IKK 39	Jumlah Desa Binaan dalam rangka Pelaksanaan PKM	Kegiatan	232,550	3,459,500	3,632,475	3,814,099	4,004,804	
IKK 40	Jumlah kegiatan Monev PKM	Kegiatan	279,000	54,250	56,963	59,811	62,801	
IKK 41	Jumlah Usulan Pusat Unggulan Iptek (PUI) didukung oleh HKI	Kegiatan	-	80,000	84,000	88,200	92,610	
IKK 42	Jumlah kerjasama penelitian pendukung <i>teaching industry/teaching factory</i> di UNTAN	Kegiatan	36,268,390	100,000	105,000	110,250	115,763	
IKK 43	Jumlah laboratorium yang terakreditasi	Lab	100,575	-	-	-	-	
IKK 44	Jumlah tenaga laboran yang tersertifikasi	Orang	110,800	-	-	-	-	
IKK 45	Jumlah Pelatihan Penyusunan Proposal Penelitian	Kegiatan	50,800	98,512	103,438	108,609	114,040	
IKK 46	Jumlah Seleksi/Penilaian Proposal Penelitian	Kegiatan	38,250,000	25,500	26,775	28,114	29,519	
IKK 47	Jumlah Pelatihan Penyusunan Proposal PKM	Kegiatan	58,875	58,875	61,819	64,910	68,155	
Sasaran Program	Meningkatnya kualitas Sarana/Prasarana							
IKK 48	Jumlah Pembayaran Honor Tenaga Medis dan Non Medis	Bulan	2,436,000	-	-	-	-	
IKK 49	Jumlah Kegiatan Pengadaan bahan Medis dan Non Medis Pendukung Operasional RSP	Bulan	210,000	8,412,352	8,832,970	9,274,618	9,738,349	
IKK 50	Jumlah Kegiatan Pengadaan Obat2an Pendukung RSP	Bulan	5,000,000	500,000	525,000	551,250	578,813	
IKK 51	Jumlah Kegiatan Pemeliharaan peralatan RSP	Bulan	363,298	3,000,000	3,150,000	3,307,500	3,472,875	
IKK 52	Jumlah Kegiatan Pengadaan Alat Pendidikan Pendukung Pembelajaran	Bulan	3,963,804	3,630,231	3,811,743	4,002,330	4,202,446	
IKK 53	Jumlah Kegiatan Pengadaan Peralatan Pendukung Pembelajaran	Bulan	23,072,699	1,530,674	1,607,208	1,687,568	1,771,946	
IKK 54	Jumlah Kegiatan Pengadaan Meubelair Pendukung Pembelajaran	Bulan	1,896,500	1,443,866	1,516,059	1,591,862	1,671,455	
IKK 55	Jumlah Kegiatan Pengadaan Meubelair Pendukung Perkantoran	Bulan	720,000	901,875	946,969	994,317	1,044,033	
IKK 56	Jumlah Kegiatan Pengadaan Kendaraan Pendukung Perkantoran	Unit	600,000	-	-	-	-	
IKK 57	Jumlah Layanan Operasional RSP	Bulan		23,033,364	24,185,032	25,394,284	26,663,998	
IKK 58	Jumlah Kegiatan Pengadaan Peralatan Pendukung Program UNTAN 1 data	Kegiatan	27,728,188	5,925,417	6,221,688	6,532,772	6,859,411	
IKK 59	Jumlah Kegiatan Pengembangan <i>digital library, repository</i> dan <i>open access</i>	Kegiatan	1,571,960	-	-	-	-	
IKK 60	Jumlah kegiatan Pemeliharaan Gedung Halaman	Bulan		5,500,000	5,775,000	6,063,750	6,366,938	
IKK 61	jumlah kegiatan Langganan Daya/Jasa	Bulan	1,592,000	4,200,000	4,410,000	4,630,500	4,862,025	
IKK 62	Jumlah Kegiatan Pemeliharaan Peralatan	Bulan	12,114,000	-	-	-	-	

Renstra (Rencana Strategis) Universitas Tanjungpura 2020-2024



IKK 63	Jumlah Kegiatan Workshop, Pelatihan dan Penyusunan Dokumen Tata Kelola dan Kelembagaan Pendukung PPID, Kehumanserta Kegiatan Monev Keterbukaan Informasi Publik	Kegiatan	485,000	-	-	-	-
IKK 64	Jumlah Pembayaran Remunerasi Tenaga Kependidikan	Bulan	582,000	13,950,942	14,648,489	15,380,914	16,149,959
IKK 65	Jumlah kegiatan layanan Penyelenggaraan Operasional Perkantoran	Bulan	23,404,878	27,425,860	28,797,153	30,237,011	31,748,861
IKK 66	Jumlah kegiatan Pembayaran Honor Tenaga Kependidikan Non PNS	Bulan	21,281,052	21,699,264	22,784,227	23,923,439	25,119,610
IKK 67	Jumlah Kegiatan Seminar/Pelatihan/Workshop Penjaminan Mutu Kelembagaan/Organisasi	Bulan	20,000,000	510,000	535,500	562,275	590,389
IKK 68	Jumlah Kegiatan Seminar/Pelatihan/Workshop Pengembangan Mutu SDM Tenaga Kependidikan	Bulan	970,250	1,494,645	1,569,377	1,647,846	1,730,238
IKK 69	Jumlah Kegiatan Penyusunan Dokumen/Laporan Sistem Tata Kelola dan Kelembagaan Pendukung Kegiatan SAKIP, GERMAS dan ZI	Bulan	4,574,448	878,886	922,830	968,972	1,017,420
Sasaran Program	Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L dan Predikat SAKIP Satker						
IKK 70	Jumlah kegiatan sarana pendukung Kawasan <i>Science Techno Campus</i> (KSTC) UNTAN	Kegiatan	15,794,556	10,534,206	11,060,916	11,613,962	12,194,660
IKK 71	Jumlah Pembangunan/Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Pendukung Master Plan UNTAN	Kegiatan	4,948,000	26,585,905	27,915,200	29,310,960	30,776,508
IKK 72	Pembayaran Gaji dan Tunjangan pendukung peningkatan layanan perklantoran	Bulan	155,668	155,668,490	163,451,915	171,624,510	180,205,736
IKK 73	Peningkatan Kualitas Layanan Perkantoran Universitas dan Reformasi Birokrasi dan ZI-WBK/WBBM	Indeks	18,240	16,925,170	17,771,429	18,660,000	19,593,000
IKK 74	Jumlah Kegiatan Langgan Daya dan Jasa	Bulan	84,000	73,200	76,860	80,703	84,738
			413,106,765	434,240,012	455,952,013	478,749,613	502,687,094

Renstra (Rencana Strategis) Universitas Tanjungpura 2020-2024



Lampiran III.

Matriks Rencana Kinerja dan Pendanaan Rencana Strategis Universitas Tanjungpura 2020-2024

Kode	Program/ Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja					Alokasi Anggaran				
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
Sasaran Program	Meningkatnya keterserapan lulusan											
IKK 1	Jumlah Mhs yang dibina oleh program Comdev	Orang	5000	5000	5000	5000	5000	4,100,000	3,000,000	3,150,000	3,307,500	3,472,875
IKK 2	Jumlah Mhs mengikuti proses pembinaan PBM	Orang	2,500	3400	4200	5100	6400	15,940,575	7,073,950	7,427,648	7,799,030	8,188,981
IKK 3	Jumlah UKM Mhs yang dibina	UKM	10	10	12	12	12	618,800	1,200,000	1,260,000	1,323,000	1,389,150
IKK 4	Jumlah Kompetisi/Lomba yang diikuti Mahasiswa	orang	1,000	1400	1800	2100	2400	50,000	50,000	52,500	55,125	57,881
IKK 5	Jumlah Kegiatan Mhs mendukung pembinaan <i>co-founder dan freelancer</i>	orang	500	700	900	1050	1200	3,598,918	2,692,855	2,827,498	2,968,873	3,117,316
IKK 6	Jumlah Bantuan UKM Mhs pendukung pembinaan <i>start up berbasis IPTEK</i>	orang	200	250	350	400	450	1,200,000	736,968	773,816	812,507	853,133
IKK 7	Jumlah Kegiatan Pembinaan Karir Mhs	Kegiatan	20	25	30	35	40	139,500		-	-	-
Sasaran Program	Penerapan kebijakan kampus merdeka											
IKK 8	Jumlah bantuan Operasional Pendukung pembelajaran di luar kampus	Kegiatan	20	25	30	35	40	600,000	600,000	630,000	661,500	694,575
IKK 9	Jumlah Mhs kegiatan Pendidikan Karakter	Mhs	7000	7000	7000	7000	7000	400,000	400,000	420,000	441,000	463,050
IKK 10	Jumlah Mhs mengikuti kegiatan PKM	Orang	300	350	400	450	500	250,000	250,000	262,500	275,625	289,406
IKK 11	Jumlah Mhs Baru yang mengikuti pembelajaran di luar kampus	Kegiatan	350	410	470	530	600	3,529,250	1,452,928	1,525,574	1,601,853	1,681,946
IKK 12	Jumlah Mhs yang mengikuti Kompetisi Nasional	Orang	50	60	70	80	100	1,345,311	1,500,000	1,575,000	1,653,750	1,736,438
Sasaran Program	Tersedianya program studi yang menjalin kemitraan											
IKK 13	Jumlah kegiatan Workshop/Pelatihan Pengembangan Kurikulum yang diikuti oleh Prodi bersama mitra	Kegiatan	52	52	63	63	63	582,000		-	-	-
IKK 14	Jumlah Program Magang yang diikuti berbasis Kerjasama Pendidikan dengan Mitra	Program	54	63	63	63	63	9,066,890	125,000	131,250	137,813	144,703

Renstra (Rencana Strategis) Universitas Tanjungpura 2020-2024



IKK 15	Jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melakukan kegiatan administrasi pendidikan kemitraan penelitian	Prodi	63	63	63	63	63	39,814,139		-	-	-
IKK 16	Jumlah program studi yang memasukkan mata kuliah kewirausahaan sebagai mata kuliah wajib bagi mahasiswa	prodi	50	50	63	63	63	80,000	50,000	52,500	55,125	57,881
IKK 17	Jumlah Kegiatan Penjaminan Mutu mendukung Berdirinya Prodi Vokasi Digital	Kegiatan	-	2	4	6	8	1,518,295		-	-	-
Sasaran Program	Tersedianya program studi yang melaksanakan pembelajaran berbasis kasus (case method) atau proyek (project-based learning)											
IKK 18	Jumlah mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (casemethod) dan berbasis proyek (based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	Mata kuliah	63	126	189	252	378	4,808,344	4,516,661	4,742,494	4,979,619	5,228,600
IKK 19	Jumlah laboratorium pendukung metode pembelajaran pemecahan kasus (casemethod) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (BASED project)	Lapangan	65	130	130	130	195			-	-	-
IKK 20	Jumlah mata kuliah yang melaksanakan kegiatan Administrasi pendidikan inovasi pembelajaran digital	Mata kuliah	74	126	252	378	630	2,400,000		-	-	-
IKK 21	Jumlah pengadaan Bahan Pendukung Pembelajaran	Unit Kerja	23	23	23	23	23		2,000,000	2,100,000	2,205,000	2,315,250
IKK 22	Jumlah pengadaan bahan pustaka/buku ajar pendukung inovasi pembelajaran digital	Buku ajar	74	126	252	378	630	1,457,400	961,332	1,009,399	1,059,869	1,112,862
Sasaran Program	Tersedianya program studi terakreditasi atau sertifikasi internasional									-	-	-
IKK 23	Jumlah kegiatan pemeliharaan sarana/prasarana pendukung Sertifikasi Internasional Program Studi	Kegiatan	3	3	4	5	6	4,465,544		-	-	-
IKK 24	Jumlah kegiatan Administrasi pendidikan pendukung Sertifikasi Internasional Program Studi S1	Kegiatan	3	3	4	5	6	150,000	2,030,922	2,132,468	2,239,092	2,351,046
IKK 25	Jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melakukan pengembangan akreditasi menuju A dan B	Prodi	63	63	63	63	63	150,000		-	-	-
IKK 26	Jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang menyelenggarakan pembelajaran kelas internasional	Prodi	3	3	4	5	6	860,000		-	-	-

Renstra (Rencana Strategis) Universitas Tanjungpura 2020-2024



IKK 27	Jumlah Penerbitan Jurnal oleh Prodi	Prodi	3	3	4	5	6	2,352,135	912,500	958,125	1,006,031	1,056,333
IKK 28	Jumlah kegiatan Wisuda/Yudisium Mahasiswa	Kegiatan	4	4	4	4	4	4,539,800	2,966,919	3,115,265	3,271,028	3,434,580
Sasaran Program	Pelaksanaan tri dharma di kampus lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri dan pembina mahasiswa yang meraih ptresetasi tingkat nasional											
IKK 29	Jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject) atau perguruan tinggi di dalam negeri lainnya	Orang	50	60	70	80	100			-	-	-
IKK 30	Jumlah dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri	Orang	50	60	70	80	100	253,850		-	-	-
IKK 31	Jumlah Kegiatan Kemahasiswaan yang dibina oleh Dosen	Kegiatan	10	12	15	17	20	3,828,689		-	-	-
Sasaran Program	Kualifikasi Dosen dan Sertifikasi											
IKK 32	Jumlah Kegiatan Seminar/Pelatihan/Workshop Pendukung Peningkatan jenjang pendidikan Dosen S1	Bulan	12	12	12	12	12		2,384,865	2,504,108	2,629,314	2,760,779
IKK 33	Jumlah Pembayaran Remunerasi Tenaga Pendidik	Bulan	12	12	12	12	12	25,629,001	41,168,478	43,226,902	45,388,247	47,657,659
IKK 34	Jumlah Kegiatan Seminar/Pelatihan/Workshop Pendukung Kompetensi Dosen	Bulan	12	12	12	12	12	154,490		-	-	-
Sasaran Program	Meningkatnya kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat											
IKK 35	Jumlah Seminar dan Publikasi Penelitian	Kegiatan	9	9	9	9	9	3,205,853	3,204,000	3,364,200	3,532,410	3,709,031
IKK 36	Jumlah Seminar dan Publikasi PKM	Kegiatan	9	9	9	9	9	154,490	75,000	78,750	82,688	86,822
IKK 37	Jumlah Kegiatan Pelaksanaan Penelitian	Judul	900	900	900	900	900	26,750,760	17,137,400	17,994,270	18,893,984	19,838,683
IKK 38	Jumlah kegiatan Monev penelitian	Kegiatan	9	9	9	9	9	195,200	49,250	51,713	54,298	57,013
IKK 39	Jumlah Desa Binaan dalam rangka Pelaksanaan PKM	Kegiatan	9	9	9	9	9	232,550	3,459,500	3,632,475	3,814,099	4,004,804
IKK 40	Jumlah kegiatan Monev PKM	Kegiatan	9	9	9	9	9	279,000	54,250	56,963	59,811	62,801
IKK 41	Jumlah Usulan Pusat Unggulan Iptek (PUI) didukung oleh HKI	Kegiatan	-	1	1	1	2		80,000	84,000	88,200	92,610
IKK 42	Jumlah kerjasama penelitian pendukung teaching industry/teaching factory di UNTAN	Kegiatan	15	20	25	30	35	36,268,390	100,000	105,000	110,250	115,763

Renstra (Rencana Strategis) Universitas Tanjungpura 2020-2024



IKK 43	Jumlah laboratorium yang terakreditasi	Lab	-	2	3	4	5	100,575		-	-	-
IKK 44	Jumlah tenaga laboran yang tersertifikasi	Orang	-	4	6	8	10	110,800		-	-	-
IKK 45	Jumlah Pelatihan Penyusunan Proposal Penelitian	Kegiatan	9	9	9	9	9	50,800	98,512	103,438	108,609	114,040
IKK 46	Jumlah Seleksi/Penilaian Proposal Penelitian	Kegiatan	9	9	9	9	9	38,250,000	25,500	26,775	28,114	29,519
IKK 47	Jumlah Pelatihan Penyusunan Proposal PKM	Kegiatan	9	9	9	9	9	58,875	58,875	61,819	64,910	68,155
Sasaran Program	Meningkatnya kualitas Sarana/Prasarana											
IKK 48	Jumlah Pembayaran Honor Tenaga Medis dan Non Medis	Bulan	12	12	12	12	12	2,436,000		-	-	-
IKK 49	Jumlah Kegiatan Pengadaan bahan Medis dan Non Medis Pendukung Operasional RSP	Bulan	12	12	12	12	12	210,000	8,412,352	8,832,970	9,274,618	9,738,349
IKK 50	Jumlah Kegiatan Pengadaan Obat2an Pendukung RSP	Bulan	12	12	12	12	12	5,000,000	500,000	525,000	551,250	578,813
IKK 51	Jumlah Kegiatan Pemeliharaan peralatan RSP	Bulan	12	12	12	12	12	363,298	3,000,000	3,150,000	3,307,500	3,472,875
IKK 52	Jumlah Kegiatan Pengadaan Alat Pendidikan Pendukung Pembelajaran	Bulan	12	12	12	12	12	3,963,804	3,630,231	3,811,743	4,002,330	4,202,446
IKK 53	Jumlah Kegiatan Pengadaan Peralatan Pendukung Pembelajaran	Bulan	12	12	12	12	12	23,072,699	1,530,674	1,607,208	1,687,568	1,771,946
IKK 54	Jumlah Kegiatan Pengadaan Meubelair Pendukung Pembelajaran	Bulan	12	12	12	12	12	1,896,500	1,443,866	1,516,059	1,591,862	1,671,455
IKK 55	Jumlah Kegiatan Pengadaan Meubelair Pendukung Perkantoran	Bulan	12	12	12	12	12	720,000	901,875	946,969	994,317	1,044,033
IKK 56	Jumlah Kegiatan Pengadaan Kendaraan Pendukung Perkantoran	Unit	2	2	2	2	2	600,000	-	-	-	-
IKK 57	Jumlah Layanan Operasional RSP	Bulan	12	12	12	12	12		23,033,364	24,185,032	25,394,284	26,663,998
IKK 58	Jumlah Kegiatan Pengadaan Peralatan Pendukung Program UNTAN 1 data	Kegiatan	3	5	6	7	8	27,728,188	5,925,417	6,221,688	6,532,772	6,859,411
IKK 59	Jumlah Kegiatan Pengembangan <i>digital library</i> , <i>repository</i> dan <i>open access</i>	Kegiatan	3	5	6	7	8	1,571,960		-	-	-
IKK 60	Jumlah kegiatan Pemeliharaan Gedung Halaman	Bulan	12	12	12	12	12		5,500,000	5,775,000	6,063,750	6,366,938
IKK 61	jumlah kegiatan Langganan Daya/Jasa	Bulan	12	12	12	12	12	1,592,000	4,200,000	4,410,000	4,630,500	4,862,025
IKK 62	Jumlah Kegiatan Pemeliharaan Peralatan	Bulan	12	12	12	12	12	12,114,000		-	-	-

Renstra (Rencana Strategis) Universitas Tanjungpura 2020-2024



IKK 63	Jumlah Kegiatan Workshop, Pelatihan dan Penyusunan Dokumen Tata Kelola dan Kelembagaan Pendukung PPID, Kehumanserta Kegiatan Monev Keterbukaan Informasi Publik	Kegiatan	12	12	12	12	12	485,000		-	-	-
IKK 64	Jumlh Pembayaran Remunerasi Tenaga Kependidikan	Bulan	12	12	12	12	12	582,000	13,950,942	14,648,489	15,380,914	16,149,959
IKK 65	Jumlah kegiatan layanan Penyelenggaraan Operasional Perkantoran	Bulan	12	12	12	12	12	23,404,878	27,425,860	28,797,153	30,237,011	31,748,861
IKK 66	Jumlah kegiatan Pembayaran Honor Tenaga Kependidikan Non PNS	Bulan	12	12	12	12	12	21,281,052	21,699,264	22,784,227	23,923,439	25,119,610
IKK 67	Jumlah Kegiatan Seminar/Pelatihan/Workshop Penjaminan Mutu Kelembagaan/Organisasi	Bulan	12	12	12	12	12	20,000,000	510,000	535,500	562,275	590,389
IKK 68	Jumlah Kegiatan Seminar/Pelatihan/Workshop Pengembangan Mutu SDM Tenaga Kependidikan	Bulan	12	12	12	12	12	970,250	1,494,645	1,569,377	1,647,846	1,730,238
IKK 69	Jumlah Kegiatan Penyusunan Dokumen/Laporan Sistem Tata Kelola dan Kelembagaan Pendukung Kegiatan SAKIP, GERMAS dan ZI	Bulan	12	12	12	12	12	4,574,448	878,886	922,830	968,972	1,017,420
Sasaran Program	Nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L dan Predikat SAKIP Satker											
IKK 70	Jumlah kegiatan sarana pendukung Kawasan <i>Science Techno Campus</i> (KSTC) UNTAN	Kegiatan	1	2	3	4	5	15,794,556	10,534,206	11,060,916	11,613,962	12,194,660
IKK 71	Jumlah Pembangunan/Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Pendukung Master Plan UNTAN	Kegiatan	6	8	10	12	12	4,948,000	26,585,905	27,915,200	29,310,960	30,776,508
IKK 72	Pembayaran Gaji dan Tunjangan pendukung peningkatan layanan perklantoran	Bulan	12	12	12	12	12	155,668	155,668,490	163,451,915	171,624,510	180,205,736
IKK 73	Peningkatan Kualitas Layanan Perkantoran Universitas dan Reformasi Birokrasi dan ZI-WBK/WBBM	Indeks	80	82	85	88	92	18,240	16,925,170	17,771,429	18,660,000	19,593,000
IKK 74	Jumlah Kegiatan Langgan Daya dan Jasa	Bulan	12	12	12	12	12	84,000	73,200	76,860	80,703	84,738
								413,106,765	434,240,012	455,952,013	478,749,613	502,687,094